

**PENERAPAN *METODE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) DARUL AKHLAK KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**



**MASITA  
NIM. 201190031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

**PENERAPAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) DARUL AKHLAK KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam



**MASITA  
NIM. 201190031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHASAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363Telp/Fax :  
(0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan  
Thaha Saifuddin Jambi  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa:

Nama : Masita  
NIM 201190071  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 Februari 2023

Mengetahui,  
Pembimbing I

**Drs. Habibuddin Ritonga, M. A**  
NIP: 19590612198731003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHASAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363Telp/Fax :  
(0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan  
Thaha Saifuddin Jambi  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa:

Nama : Masita  
NIM : 201190071  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 Febuari 2023

Mengetahui,  
Pembimbing II



**Neni. M. Pd**  
**NIDN: 21050590005**

## PERNYATAAN ORSINILITAS

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 10 April 2023



1000  
REPUBLIK INDONESIA  
METRAL  
TEMPER  
821B4AKX412409951  
Masita

Masita

Nim. 201190031



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

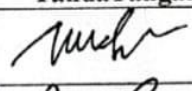
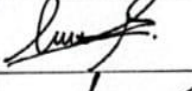
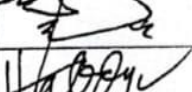
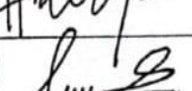
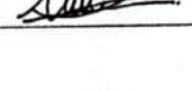
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - /D-I/KP.01.2/ / 2023


Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 10 April 2023  
Jam : 13.00-14.00  
Tempat : Ruang Sidang FTK  
Nama : Masita  
NIM : 201190031  
Judul : Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Drs. Dr. M. Rafiq, M. A (Ketua Sidang)		11 Mei 2023
2.	Neni, M.Pd (Sekretaris Sidang)		11 Mei 2023
3.	Drs. Sururudin, M.Pd (Penguji I)		11 Mei 2023
4.	Frnsisko Chaniago, M.Pd (Penguji II)		11 Mei 2023
5.	Habibuddinn Ritonga, M. A (Pembimbing I)		11 Mei 2023
6.	Neni, M.Pd (Pembimbing II)		11 Mei 2023

Jambi, 11 Mei 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi

  
Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP.19670711 1992 03 2004

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai ayahanda **Ahmad Sobirin** dan Ibu **Ida Royani** yang telah mengasuh saya dari lahir hingga dewasa saat ini, semoga kedua orang tua saya mendapatkan rahmat dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala, Amiin*. Adikku tercinta **Abi Mayu** dan beserta keluarga besar saya, sangat berterimakasih atas dukungan dan Do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan Studi Pendidikan di perguruan tinggi Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Terutama saya sangat berterima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam, umumnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Ustad Ahmad Subri S. Pd. I selaku Kepala Sekolah SMPIT Darul Akhlak, Ustazah Tuti Alawiyah S. Pd selaku guru mata pelajaran fiqih, yang telah berperan penting dalam mendukung penuh dan membantu menyelesaikan penelitian di Sekolah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha ‘Alim yang tidak dapat dilihat oleh manusia kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada fakultas Taebiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi . Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan banyak pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya atas kesehatan, kesempatan, kelancaran dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menyediakan fasilitas dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd. I selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Risnita, M. Pd. Selaku wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, M. Ag Selaku Wakil Dekan III yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bobby Syefrinando M, Si Selaku Ketua Prodi PAI dan Dr. H. Salahudin, Ma, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pai yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan
7. Drs. H. Habibuddin Ritonga, M, A Selaku Dosen Pembimbing I dan Neni, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Seluruh Staf dan Karyawan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan berkas persiapan skripsi ini.
9. Orang Tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat Program Studi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta Dwi Fitriana dan Ahmad Yusri Iza yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan.

Jambi, 10 April 2023  
Penulis,



Masita

## ABSTRAK

Nama : Masita  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer (CQGA) di kelas VII SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 02 Februari 2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 17 orang siswa. Prameter yang diukur adalah hasil belajar siswa yang berupa pencapaian dan peningkatan nilai kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran fiqih dikelas. Analisis data yang digunakan secara deksriptif untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan aspek kognitif dan psikomotorik siswa. Hasil belajar siswa sebelum PTK yaitu 10 atau 58,83% orang siswa yang belum mencapai KKM dan 7 atau 41,17% orang yang mencapai KKM. Pada siklus I KKM siswa sedikit meningkat menjadi 11 atau 64,70% orang siswa tuntas, dan yang tidak tuntas berjumlah 6 orang atau 35,29% dan pada siklus II sangat meningkat menjadi 15 atau 88,23% orang siswa yang tuntas, yang tidak tuntas hanya 2 atau 11,17% orang siswa. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa dikelas VIII SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci: Metode *Giving Question and Getting Answer* (GQGA), hasil belajar

## ABSTRAC

Name : Masita  
Departement : Islamic Religious Education  
Title : *The Application of The Giving Question and Getting Answer Method In Improving Student Learning Outcomes In Fiqh Subjects In Integreted Islamic Junior High Schools Darul Akhlak East Tanjung Jabung Timur Regency*

*This study aims to improve student's learning outcomes of fiqih by applying the teaching methode of Giving Question and Getting Answer in class VII Integreted Islamic Junior High School (IJHS) Darul Akhlak academic year 2023/2024. This Class Action Research was conducted on Januari 18 th 2023 to February 2 th 2023. This is an action research . This subjects of this study were 17 grade Students. The prameters measured are student learning outcomes in the from of achievement and increase in the value of the minimum completeness criterion score after participating in the process of riqh learning activities. Data analysis used discriptively to determine student namely the cognitive and psychomotor aspects of students. Student learning outcomes before action research namely 10 or 58,83% of students who have not achieved the minimum completeness criteria an 7 or 41, 17% of students who achieve the minimum completeness criteria. In cycle I the minimum student completeness criteria increased slightly to 11 or 64,70% of student who completed and those who did not complete totaled 6 people student or 35,29% and in cycle 2 greatly increased to 15 or 88, 23% of students who completed who complete only 2 or 11,17% of student. It can be concluded that the application of the Giving Question and Getting Answer Method can improve student learning outcomes in grade 7 of SMPIT Darul Akhlak East Tanjung Jabung Regency.*

*Key words: Giving Question and Getting Answer Methode, Learning outcomes*

## MOTTO

وَلَا تَقْنَطُوا أَوْلَادَكُمُ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَىٰ عِلْمِكُمْ أَنْ يَمُوتُوا إِنَّا لَنَكْتُبُ لِمَنْ أَشَاءُ

قُرْآن (العمران: ٩٣١)

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman “*

**(Anonim: QS. Ali-imran: ayat 139)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORSINILITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka.....	9
B. Model Tindakan .....	26
C. Hipotesis Tindakan .....	26
D. Studi Relevan .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian... ..	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian... ..	33
C. Rancangan Tindakan.....	33
D. Desain dan Prosedur Tindakan .....	35
E. Kriteria Keberhasilan .....	41

F. Sumber Data.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Keabsahan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44

## **BAB IV TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN**

### **A. TEMUAN UMUM**

1. Sejarah Sekolah Menengah .....	45
2. Data Umum Sekolah.....	46
3. Visi dan Misi Sekolah .....	47
4. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah.....	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	47

### **B. PEMBAHASAN**

1. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	51
6. Deskripsi Data dan Hasil Pembelajaran .....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Ulangan Harian .....	4
2.1 Tabel Indikator Hasil Belajar dan Capaiannya .....	14
2.1 Tabel Studi Relavan Persamaan dan Perbedaan Penelitian. ....	27
3.1 Tabel Daftar nama guru dan siswa.....	41
4.1 Tabel Identitas Sekolah.....	46
4.2 Tabel Tenaga Pendidik.....	48
4.3 Tabel Daftar Keadaan Peserta Didik.....	49
4.4 Tabel Keadaan Sarana.....	49
4. 5 Tabel Keadaan Prasarana.....	50
4. 6 Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	51
4. 7 Tabel Jadwa Pembelajaran Siklus I .....	53
4.8 Tabel Hasil Tes Belajar Siswa Tahap Siklus II.....	58
4.9 Tabel Hasil Pengamatan Keaktifan Siklus I Pertemuan Pertama .....	59
4.10 Tabel Indikator Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	59
4.11 Tabel Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.....	60
4.12 Tabel Indikator Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan Kedua.....	61
4.13 Tabel Hasil Pengamatan Keaktifan Guru Siklus I .....	61
4.14 Tabel Jadwal Pembelajaran Siklus II.....	64
4.15 Tabel Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	68
4.16 Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga .....	69
4.17 Tabel Indikator Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga .....	70
4.18 Tabel Keaktifan Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan Keempat .....	70
4.19 Tabel Indikator Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Keempat .....	71
4.20 Tabel Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	72
4.21 Tabel Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Model Penelitian Kurt Lewin.....	34
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II.....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus .....	83
Lampiran 2. RPP .....	86
Lampiran 3. IPD.....	101
Lampiran 4. Lampiran Wawancara.....	106
Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa .....	107
Lampiran 6. Lembar Observasi Guru .....	115
Lampiran 7. Dokumentasi.....	117
Lampiran 8. Kartu Bimbingan. ....	119
Lampiran 9. Curriculum Vitae .....	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi

2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses yang terjadi Karena interaksi berbagai faktor, yang menghasilkan kesadaran diri dan lingkungan sehingga menampilkan rasa percaya terhadap lingkungannya. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam bab 1 pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Shabri Shaleh A. 2021: 144).

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif lengkap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek keperibadian baik fisik maupun psikis. Belajar pada hakikatnya merupakan aktivitas manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku (Ahmad Zaid.S, 2021: 210).

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat At-Taubat ayat: 122 Allah berfirman:

وَمَا كَانَ لِلَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينًا غَيْرَ الْإِسْلَامِ أَنْ يَخْرُجُوا سِرًّا وَلَا يُجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا لِيُؤْتُوا السُّلْطَانَ إِن كَانُوا حَادِثِينَ إِلَّا لِيُؤْتُوا مَا فِي الْأَرْضِ خَشْيًا إِنَّهُمْ كَانُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا يَفْقَهُونَ (النُّورَةُ آية: ٢٢١)

Artinya:

*“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (kemedan perang).Mengapa tidak pergi dan tiap-tiap golongan diantara*

*mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (Anonim: QS. At-Taubat: 122).*

Didalam surah At-Taubat diatas dikatakan bahwasannya selepas menuntut ilmu, wajib untuk kembali dan menyebarkan ilmu yang sudah ia dapat ke daerah sekitarnya dan guna menuntut ilmu agar dapat menjaga diri dari perbuatan dosa dan maksiat (Fajri Ismail, 2014: 38).

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan sebuah tugas dan pekerjaan. Dengan kata lain seseorang akan kemampuan dan kompetensi yang baik setelah menempuh proses belajar (Benny, A, 2012 : 12).

Setelah melakukan proses belajar, seseorang akan meraih hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dari bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai terminal dari proses pendidikan dan pengajaran (Shilfia Alfitri, 2020: 71-72).

Keberhasilan pembelajaran memang tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran saja, tetapi juga faktor yang lainnya seperti alat peraga, media pembelajaran, ketersediaan fasilitas, dll. Tetapi dari itu semua, metode pembelajaran merupakan panduan pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tersebut. Bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung dapat terlihat hanya dari pilihan metode yang dipakai untuk pembelajarannya. Dengan penerapan yang tepat dari sebuah metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran, kemungkinan akan tercapainya sebuah kompetensi akan semakin mudah pula (Iyan Hayani, 2019: 22).

Tingkat keberhasilan dari hasil belajar yang akan dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang berupa angka, kata maupun simbol. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dalam mengarahkan dan membimbing serta membentuk karakteristik siswa kearah yang lebih baik, karena guru dengan keprofesionalannya sebagai tenaga pengajar sudah selayaknya mampu melaksanakan pola mengajar yang berorientasi pada pola peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqh. Dan upaya yang dilakukan guru pada dasarnya berhubungan dengan tingkat keterampilan dalam mengelola proses belajar mengajar semakin baik metode yang dilakukan tentu akan baik pula hasil yang akan diinginkan (Ahmad Susanto, 2012: 86).

Mata Pelajaran fiqh merupakan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran islam dalam segi hokum Syara' dan membimbing siswa agar memiliki keyakinan dan mengetahui hokum-hukum dalam islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqh berarti proses belajar mengajar tentang ajaran islam dalam segi hokum syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan metode pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk membuat pelajaran fiqh mudah diingat dan dimengerti, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mengubah pandangan siswa terhadap mata pelajaran fiqh. Salah satu mata pelajaran yang membuat siswa aktif yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* (Ahmad Zaki, Dkk, 2022: 2).

Metode pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* (memberi pertanyaan dan mendapatkan jawaban) metode yang dikenal dengan *GQGA* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab materi yang sedang dibahas. Menurut Yunus dan Kurniati, menyatakan bahwa metode *GQGA* memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pokok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai materi yang belum dipelajari, dengan demikian metode ini akan menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan partisipasi belajar siswa (Wiwin Fachrudin.Y, 2013: 267).

Pembelajaran yang bernakna bagi murid adalah pelajaran yang mengikutsertakan murid dalam proses pembelajaran, jika murid aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maka murid akan lebih memahami pelajaran yang diterimanya karena murid terlibat didalamnya.

Proses pembelajaran fiqih di dalam kelas seharusnya menitikberatkan kepada murid dalam menggali pengetahuannya. Dengan kata lain pembelajaran harus lebih fokus pada murid bukan pada guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan interaksi murid dengan murid dan murid dengan guru berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pola pembelajaran fiqih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada murid. Penekanan pembelajarannya bukan hanya sebatas pada upaya pemberian materi dan hafalan saja, melainkan terletak pada upaya supaya mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari

*Grand Tour* berdasarkan uraian diatas faka lapangan yang di peroleh peneliti dari sekolah memperlihatkan bahwa dari kondisi awal hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Islam Terpadu Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang masih rendah terdapat pada kelas VIII, adapun rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1** Nilai Ulangan Harian Fiqih kelas VIII SMPIT Darul Akhlak Tanjung Jabung Timur semester ganjil 2022/2023.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Siswa
$\leq 75$	10	58,83%
$\geq 75$	7	41,17%
Jumlah	17	100%

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bawa nilai ulangan harian pelajaran Fiqih dari 17 siswa kelas VIII, siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)  $\leq 75$  berjumlah 10 siswa atau 58,83%. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)  $\geq 75$  berjumlah 7 siswa dari atau 41,17%.

Sekolah Menengah Pertama merupakan satuan pendidikan jenjang SMP yang ada Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Juli 2022 dengan melihat (mengamati) guru ketika mengajar dikelas, pada mata pelajaran fiqih ditemukan bahwa sistem pembelajaran dikelas masih berfokus pada guru. Guru menjelaskan materi dengan melisankan secara terus menerus. Guru belum menggunakan metode mengajar yang tepat untuk membuat siswa lebih semangat belajar. Telihat ketika selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa merasa bosan, lesu dan menjadi tidak fokus ketika belajar. Siswa juga cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat dan tidak berani untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Selama proses belajar mengajar berlangsung jarang ada siswa yang bertanya kepada guru. Ketika siswa pasif, maka guru mengalami kesulitan dalam mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Dalam hal ini penggunaan metode yang tepat dalam peroses belajar mengajar yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian, kretifitas guru sebagai fasilitator juga kurang afektif, Guru kurang berperan dalam memberikan pelayanan termasuk ketersediaan media pembelajaran yang digunakan dalam memberi kemudahan dan semangat dalam kegiatan belajar bagi siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VIII yaitu Ibu Tuti Alawiyah S. Pd di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, beliau mengungkapkan bahwa hasil belajar fiqih siswa masih rendah atau banyak siswa belum mencapai KKM dalam belajarnya. Di kelas masih banyak ditemui siswa-siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang masih mengantuk, kurang semangat, bosan, mengeluh dan malas saat belajar. Sehingga pemahaman dan penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa. Akibat tidak menyimak materi yang disampaikan guru dengan baik, maka pada saat ujian smester dilakukan hasil belajar siswa masih banyak siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan sekolah.

Berangkat dari masalah-masalah yang telah ditemukan, maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih adalah Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*. Penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* akan menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, membuat siswa aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar dan kreatifitas siswa, serta siswa dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Maka penulis termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “**Penerapan Metode *Giving Question And Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur**”.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus terhadap pokok penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dalam penelitian yang bermanfaat agar observasi dan analisis hasil penelitian akan menjadi terarah. Oleh sebab itu, digunakan indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian. Berdasarkan temuan masalah yang telah dibuat, peneliti memfokuskan penelitian mengenai bagaimana cara penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran fiqih di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Diketahui beberapa permasalahan dalam belajar, yaitu guru kurang bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran seperti menerapkan metode giving question and getting answer. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran yang terkesan membosankan dan tidak menarik perhatian siswa dalam menyimak serta mengikuti pelajaran secara efektif. Maka penelitian ini dibatasi penggunaan metode pembelajaran giving question and getting answer, dengan identifikasi penelitian ini yang merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin dengan fokus penelitian yaitu subjek penelitian siswa/I kelas VIII dengan jumlah 17 orang siswa dengan menerapkan metode giving question and getting answer membahas materi pokok Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram (wujud/jenis, cara mendapatkannya, proses pengolahannya).

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah penerapan metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah metode *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *giving question and getting answer* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## 2. Kegunaan penelitian

Setelah tujuan penelitian diterapkan dengan baik, maka kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademik, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode *giving question and getting answer* pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di bidang pendidikan agama Islam.
- b. Bagi peneliti, sebagai masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian di masa akan datang serta menjadi salah satu referensi berharga sebagai calon pembimbing dan menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- c. Bagi guru, guru dapat lebih mengembangkan kemampuannya profesionalnya dalam meningkatkan cara mengajar di kelas.
- d. Bagi murid, murid dapat belajar lebih semangat dalam belajar fiqih serta murid menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, MODEL TINDAKAN, HIPOTESIS TINDAKAN, STUDI RELAVAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penerapan

Pengertian penerapan yaitu sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan, di antaranya:

1. Pengertian penerapan menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom” penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan ke dalam masyarakat.
2. Pengertian penerapan menurut J. S Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara, atau hasil.
3. Menurut Lukman Ali, Penerapan adalah mempraktikkan atau memasang.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Afi Parnawi, 2020:67).

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Program yang dilaksanakan
- b. Kelompok target, yaitu siswa-siswi yang menjadi sasaran diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab-akibat.
- d. Penggunaan simbol/lambang di dalam peta dan lain-lainnya.

## 2. Metode

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu *metha* dan *hodos*, *meta* yang artinya melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Term Method* dan *Way* yang diterjemahkan dengan metode dan cara. Dalam bahasa Arab kata metode diungkapkan dengan berbagai kata *al-thariqah* (jalan), *al-manhaj* (sistem) dan *al-washilah* (mediator atau perantara). Dengan demikian yang paling dekat dengan metode adalah *al-thariqah* (jalan) (Nur'aini, 2020: 5).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya. Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan suatu pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sehingga metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran, baik buruknya sebuah metode tergantung dengan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa dilihat dari situasi, kondisi, banyaknya peserta didik dan juga taktik pemakaian metode tersebut. Metode adalah cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Semakin baik metode itu, semakin semakin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode. Hal yang penting dalam metode adalah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan selalu berkaitan dengan tujuan belajar yang ingin dicapai (Ismatul Maula dkk, 2021:2-3).

## 3. Pengertian Metode Giving Question And Getting Answer

Pembelajaran lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya. Hal ini senada juga juga disampaikan oleh Hamalik dalam Sri Kurniati, yang mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dalam aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran, mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah lakunya (Sri Kurniati, 2022: 8).

Metode *giving question and getting answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa yang mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa. Metode *giving question and getting answer* ini merupakan (*reviewing method*) yang secara bahasa merupakan memberi pertanyaan dan menerima metode ini merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode *giving question and getting answer* ditemukan oleh Sepancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss yang lahir pada tahun 1963 (Amin dkk, 2022: 239).

Penggunaan metode pembelajaran tipe *giving question and getting answer* ini sangat baik digunakan untuk melatih siswa dalam mengulang dan mengingat kembali materi pelajaran yang telah disampaikan pada pelajaran sebelumnya. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* ini dapat dilakukan bersamaan dengan metode ceramah tujuannya agar siswa tidak dalam keadaan *blank mind* (pikiran kosong). Pemberian metode ceramah sebagai dasar agar siswa mendapat pengetahuan dasar. pembelajaran *giving question and getting answer* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjelaskan hal lain yang sudah dimengerti kepada temannya yang lain. Metode pembelajaran *giving question and getting answer* ini adalah salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active learning*) metode ini nantinya akan meningkatkan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar peserta didik (Agus Suprijono, 2012: 107).

Pada proses pelaksanaan metode *giving question and getting answer* semua siswa diharuskan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diharuskan melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan, sehingga pada penerapan metode ini siswa bertindak sebagai subjek bukan objek sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator (Amin dkk, 2022: 239).

#### **a. Tujuan Dan Prinsip Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*.**

##### **1. Tujuan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*.**

Adapun tujuan dari penerapan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses suatu pembelajaran adalah untuk:

- 1) mengecek pemahaman siswa sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
- 2) membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial
- 3) Memberikan rasa senang dan semangat belajar pada siswa.

##### **2. Prinsip Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer***

Adapun prinsip-prinsip metode *pembelajaran Giving Question and Getting Answer* adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian kartu atau kertas

Dalam teknik pembelajaran ini media yang digunakan adalah kartu atau kertas dengan jenis yang berbeda yang dibagikan kepada seluruh siswa.

## 2) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan salah satu kegiatan belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sebab dalam diskusi kelompok memungkinkan kerjasama antar siswa dengan baik maupun tanpa bimbingan guru. Suasana belajar yang menimbulkan sikap kerjasama antara siswa dalam memecahkan masalah mempunyai keuntungan.

## 3) Persentasi

Persentasi di kelas bertujuan untuk menguji kemampuan siswa untuk menyampaikan ide atau pendapat mereka setelah mereka memperoleh pengalaman belajar. Persentase siswa juga meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk tampil dan berkomunikasi di depan kelas atau di luar kelas siswa diajarkan agar tidak takut salah sebelum mencoba. siswa harus siap untuk menerima sanggahan atau pertanyaan dari siswa lain karena dalam sesi presentasi akan ada tanya jawab oleh siswa.

*Giving Question and Getting Answer* merupakan modal yang sangat baik untuk membantu peserta didik dalam mengingat atau mengulang kembali materi yang disampaikan. *Giving question and getting answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dalam bertanya dan menjawab karena pada dasarnya metode ini merupakan modifikasi dari metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya (silberman, 2012: 254).

Dapat disimpulkan bahwa metode *Giving Question and Getting Answer* dapat melatih siswa dalam meningkatkan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. *Giving Question and Getting Answer* merupakan metode yang sangat baik untuk membantu siswa dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari dan meningkatkan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer***

Menurut suprijono ada beberapa langkah-langkah dalam penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* adalah sebagai berikut:

**1) Tahap Persiapan**

- a. Guru menjelaskan secara singkat teknik pembelajaran *giving question and getting answer*
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- c. Guru menunjuk salah satu orang di tiap-tiap kelompok untuk menjadi ketua kelompok.
- d. Ketua kelompok bertugas mengatur dan membagi tugas kepada masing-masing anggota kelompoknya untuk mempelajari bagian materi yang dipelajari.

**2) Tahap Pelaksanaan**

- 1) Siswa langsung bergabung dengan kelompoknya masing-masing sesuai dengan perintah guru sebelumnya.
- 2) Guru membagikan dua potongan kertas kepada setiap kelompok
- 3) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menuliskan di kartu tersebut (1) kartu bertanya dan (2) kartu menjawab.
- 4) Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.
- 5) Guru membuka pertanyaan,
- 6) Setelah pertanyaan diajukan, guru meminta kepada peserta didik memberi jawaban. Setiap peserta didik yang hendak menjawab menyerahkan kartu yang bertuliskan kartu menjawab. Namun, setiap peserta didik yang hendak menjawab maupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu tersebut kepada guru.
- 7) Jika siswa mengalami kesulitan baik materi maupun non materi maka guru memberikan arahan dan bimbingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



8) Lakukan proses pembelajaran ini sesuai dengan waktu yang ada (Silberman, 2013: 254).

### 3) Tahap setelah kegiatan

- 1) Setelah proses pembelajaran (tanya jawab) selesai guru membahas dan mengulas kembali materi yang telah menjadi pertanyaan dan jawaban siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi belajar yang telah dilakukan siswa.
- 3) Guru memberikan materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
- 4) Proses ini terus berlangsung sampai materi pelajaran selesai.

### c. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

#### a. Kelebihan metode pembelajaran *giving question and getting Answer*

Adapun kelebihan *metode giving question and getting answer* menurut suprijono, adalah:

1. Suasana belajar menjadi lebih aktif
2. anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
3. Mendorong anak untuk berani mengemukakan pendapatnya.

#### b. kekurangan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Adapun kekurangan metode *giving question and getting answer* adalah:

- 1) Pertanyaan yang diberikan pada hakikatnya hanyalah berupa hafalan.
- 2) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus-menerus dapat menyimpang dari teori pokok bahasan yang sedang dipelajari.
- 3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan maupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





#### 4. Hakikat belajar

Menurut (Abdurahman, 2016: 48) belajar merupakan sebuah proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh aspek yang dinilai seperti: aspek ranah kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang mencakup aspek ilmu pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan ini diperoleh melalui pengalaman (Susanto, 2013: 4).

Belajar adalah modifikasi (mempertengahan) kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami (Hamalik, 2012: 27).

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir maupun dalam bertindak.

##### a. Unsur-unsur Belajar

Unsur utama yang harus ada dalam belajar terdiri dari beberapa unsur penting yaitu:

1. Tujuan belajar. Tujuan belajar yaitu menciptakan suatu arti/makna. Makna tercipta dari pembelajar dengan melihat, mendengar, merasa, dan mengalami proses belajar.
2. Proses belajar. Proses belajar sebagai proses membangun makna yang berlangsung secara kontinyu, dan bila berhadapan dengan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang baru maka diadakan rekonstruksi untuk menciptakan pemahaman baru menurut pemahaman dirinya sendiri.

3. Hasil Belajar. Hasil belajar sebagai konsekuensi dari dari terlaksananya proses belajar dalam diri seseorang. Hasil belajar memicu konsekuensi yang akan muncul dari hasil belajar yang dilaksanakan, dan konsekuensi tersebut akan memicu reaksi terhadap hasil belajar yang telah terjadi. Reaksi tersebut dalam bentuk semakin termotivasi atau semakin menurun minat belajarnya karena hasil belajarnya tidak sesuai harapan (Setiawan, 2020: 9).

#### **b. Hasil Belajar**

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar, dapat dipahami tentang makna hasil belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Aries E. P, 2021: 23).

Menurut Abdurrahman dalam Rusman hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar pada umumnya disertai perubahan tingkah laku. Hasil belajar yang baik akan diperoleh apabila proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas terlaksana secara efisien. Semakin baik proses pembelajaran yang dilakukan, maka semakin baik pula hasil yang akan diperoleh. Hasil belajar juga bergantung pada cara-cara belajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu, dengan menggunakan cara belajar yang efektif, akan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan (Rusman, 2017: 37).

Kunci utama yang membuat pembelajaran efektif adalah di tangan guru. Jadi sebelum mengajar guru harus merencanakan segala persiapan yang diperlukan untuk mewujudkan hasil belajar yang lebih baik. Setelah melalui proses belajar maka murid dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh murid-murid setelah menjalani proses belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang hendak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal dalam Susanto bahwa “evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat suatu pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan murid”. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan murid. Kemajuan prestasi belajar murid tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar murid mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada murid (Susanto, 2013: 5).

Dari uraian tersebut telah di paparkan, maka hakikat hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil akhir dan skor perolehan pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh murid selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila kemampuan murid bertambah dari sebelumnya, yaitu diatas KKM.

### c. Indikator (capaian) Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang tampak, terlihat, teramati dan dapat diukur sebagai ciri penunjuk seseorang telah belajar. Yaitu dengan adanya perubahan. Indikator belajar ini adalah sejumlah kompetensi dasar. Artinya, indikator hasil belajar adalah sejumlah kemampuan kecil, tugas-tugas yang merupakan komponen dari kompetensi dasar (Deni Kurniawan, 2014: 145).

Adapun indikator hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Antusias siswa mengerjakan tugas.
- b. Keaktifan siswa mengemukakan pendapat.
- c. Keberanian siswa bertanya.
- d. Keberanian siswa menjawab pertanyaan.
- e. Memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



**Tabel 1.2**  
Hasil Belajar siswa dan capaiannya

No	Indikator	Capaian
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas	Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal-soal
2.	Siswa Mengemukakan pendapat	Siswa dapat mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran
3.	Keberanian siswa bertanya	Siswa berani bertanya pada saat proses pembelajaran
4.	Siswa menjawab pertanyaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari soal-soal yang diberikan

#### d. Faktor yang Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar

M. Dalyono mengungkapkan, yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut:

##### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri siswa yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor internal tersebut adalah:

##### 5. Faktor Intelegesi (Kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bias di upayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan di otak dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah efektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif yaitu: (a) menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi (b) mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar dan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## 6. Faktor Minat dan Komunikasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Siswa memiliki minat pada pelajaran tertentu akan senang mempelajarinya. Sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi kuat dalam belajar tentu akan semangat belajar. Dan ini akan berpengaruh juga terhadap hasil yang akan dicapai.

## 7. Faktor Cara Belajar

Yang dimaksud dengan cara belajar adalah bagaimana seseorang melakukan belajar. Hal ini mencakup: Konsentrasi dalam belajar, Usaha mempelajari kembali materi yang telah dielajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, selalu mencoba dan berlatih mengerjakan soal ((Endang, S,W, 2020: 46).

### Faktor Eksternal

#### 1. Faktor Keluarga

Orang tua yang aktif memberikan bimbingan belajar dan selalu memperhatikan belajar anaknya dirumah akan cepat meningkatkan hasil belajar anak tersebut. Tetapi kebiasaan orang tua dalam memperhatikan belajar anaknya tersebut harus dipertimbangkan faktor kemampuan dan kesulitan anak. Bagi anak yang mengalami kesulitan belajar dirumah, harus diberi bimbingan secara maksimal dengan cara memberi peluang untuk belajar kelompok dengan temannya. Sedangkan kemampuan anak menurun, akan lebih baik jika orang tua mendatangkan guru privat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



atau les pelajaran , agar anak tidak mengalami jenuh dan menurun dalam belajar.

## 2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, siswa dapat belajar dengan baik jika dituntun dan dibimbing oleh seorang guru yang memiliki kemampuan dalam bidangnya dan memiliki kemampuan mengajar. Guru merupakan seseorang atau pekerjaannya selain mengajar, memberikan macam-macam ilmu pengetahuan dan keterampilan pada anak-anak didiknya (Endang, S,W, 2020: 47).

## 5. Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam institusi pendidikan yang diwujudkan dengan tujuan pendidikan yakni untuk membentuk manusia mengerti akan dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi Islam sebagai sarana mewujudkan syariat agama Islam. Pelajaran fiqih menekankan dan membahas tentang ibadah dan muamalah yang ada dalam syariat Islam dan diharapkan dengan belajar ilmu fiqih manusia dapat mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan ilmu-ilmu fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari syariat islam dalam arti luas yang meliputi hukum-hukum Islam. Fiqih didefinisikan sebagai ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Alquran dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah nabi yang direkam melalui kitab-kitab hadits (M. Daud , Ali, 2014: 48).

### a. Pengertian Pelajaran Fiqih

Fiqih berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang memiliki makna mengerti atau memahami. fiqih merupakan sebuah ilmu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengkaji mengenai hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah yang didasarkan pada dalil-dalil yang tafsir kemudian digali atau dikaji melalui penalaran dan istilah para mujtahid. Fiqih berupa ilmu yang didapati melalui radio atau akal dan ijtihad dengan menggunakan analisis manusia atau para ahli fuqaha. Fiqih merupakan perwujudan hukum zani dan pancaran dari syariat. Tidak hanya itu fiqih juga menunjuk pada sumber hukum Islam baik yang bersifat muttafaq atau yang disepakati maupun diperselisihkan atau mukhtalaf (Nur Afifah, dkk, 2013: 57).

Fiqih menurut bahasa berarti paham. Menurut istilah, fiqih berarti ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil tafsir (jelas) (Asep Rudi Nurjaman, 2020:175).

Seperti yang telah dijelaskan oleh Allah dalam firmannya:

وَمَا كَانَ لِمَنْ يَكْفُرُ أَنْ يَكُونَ مَلَكًا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا مِّنْ رِّزْقِهِ يُؤْتِيهِ مِمَّا يَشَاءُ وَيُؤْتِيهِ مِمَّا يَشَاءُ وَيُؤْتِيهِ مِمَّا يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتِ اللَّهُ ثَمَرًا فَلَا حَافِظَ لَهُ ۚ وَمَنْ يُؤْتِ اللَّهُ ثَمَرًا فَلَا حَافِظَ لَهُ ۚ وَمَنْ يُؤْتِ اللَّهُ ثَمَرًا فَلَا حَافِظَ لَهُ ۚ (التوبة: ٢٢١)

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya“(Anonim: QS.At-Taubah: 122).

Ibnu Khaldun mendefinisikan fiqih sebagai pengetahuan tentang aturan Allah menyangkut tindakan orang-orang yang memiliki dirinya terikat untuk memenuhi hukum dan menghormati apa yang diharuskan (wajib) dilarang (haram) diperbolehkan (mandhub) ditolak (makruh) atau netral (mubah). Sedangkan menurut Hafsoh fiqih adalah sebagai ilmu yang merupakan interperensi para ulama terhadap garis hukum yang dipahami dari sumbernya yaitu, Al-Qur'an dan hadits, ijma' dan qiyas yang merupakan hasil ijtihad para ulama yang telah disusun secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

sistematis dalam bentuk buku teks yang merupakan bangunan pengetahuan dan berbagai mazhab (Hafsah, 2016:4)

Fiqh secara istilah mengandung dua arti:

- a. Pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at yang berkaitan dengan perbuatan dan perkataan mukallaf (mereka yang sudah terbebani menjalankan syari'at agama) yang diambil dari dalil-dalilnya yang bersifat terperinci berupa nash-nash Al-Qur'an dan As-Sunnah serta yang bercabang darinya yang berupa ijma' dan ijtihad.
- b. Hukum-hukum syari'at itu sendiri. Jadi perbedaan antara kedua definisi tersebut bahwa yang pertama digunakan untuk mengetahui hukum-hukum (seperti seseorang ingin mengetahui apakah suatu perbuatan itu wajib atau sunah, haram atau makruh, ataukah mubah, ditinjau dari dalil-dalil yang ada) sedangkan yang kedua adalah untuk hukum-hukum syari'at itu sendiri. (hukum apa yang terkandung dalam sholat, zakat, puasa, haji, dan lainnya berupa syarat-syarat rukun-rukun, kewajiban-kewajiban atau Sunnah-sunnahnya).

Menurut Hatib Scharawan dalam Bahrul Ulum, secara bahasa fiqh dapat diartikan sebagai *al-Ilm* artinya ilmu, dan *Fahm*, artinya pemahaman. Jadi fiqh dapat diartikan ilmu yang mendalam. Secara istilah fiqh adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil terperinci. Mukallaf adalah orang yang layak di bebani dengan kewajiban (Bahrul Ulum, 2013: 10).

Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya, fiqh mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran fiqh di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu memiliki fungsi untuk:

1. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah subhanahu wa ta'ala
2. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah dan masyarakat.
4. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
5. Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah.
6. Pembekalan peserta didik untuk lebih mendalami hukum Islam pada dinding yang pendidikan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Fiqih**

Pembelajaran fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dalam diri, agar kita dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok ajaran agama Islam secara menyeluruh, melalui pemberian ilmu itu dari membaca buku, pengalaman, baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah yang terus berkembang dalam hal keimanan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan akhir dari ilmu fiqih adalah untuk mencapai keridhaan Allah SWT dengan selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Setelah itu setiap orang muslim dituntut untuk bisa melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam baik dalam hubungan antar manusia dengan Allah atau manusia dengan manusia maupun hubungan antar manusia dengan makhluk lainnya (Alwy , Ikram, 2022: 3).

#### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih**

Secara umum, pembahasan fiqih ini mencakup dua bidang, yaitu fiqih ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya seperti: shalat, zakat, haji, memenuhi nazar, membayar kafarat, terhadap pelanggaran sumpah. Kedua, fiqih muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya. Kajian ini mencakup seluruh bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



seperti ketentuan-ketentuan dalam jual beli, perkawinan, jinayah dan lain-lainnya.

Ruang lingkup yang terdapat dalam ilmu fiqih adalah semua hukum yang berbentuk amaliyah untuk diamalkan oleh setiap mukallaf (orang yang sudah dibebani untuk melaksanakan ajaran agama islam dengan tanda-tanda seperti sudah baligh, sadar, beragama Islam). Objek pembicaraan ilmu fiqih adalah hukum yang berkaitan dengan perbuatan orang-orang yang mempunyai hak dan kewajiban (Alwy Ikram, 2022:4).

Sementara itu Musthafa A. Zarqa membagi kajian fiqih menjadi enam bidang, yaitu:

1. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan bidang ubudiyah. Seperti: sholat, puasa dan ibadah haji. Ini disebut dengan fiqih ibadah.
2. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan kehidupan keluarga. Seperti perkawinan, penceraian, ketentuan nasab. Ini disebut ahwal syakhsiyah.
3. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan hubungan sosial antara umat islam dalam konteks hubungan ekonomi dan jasa. Seperti jual beli, sewa menyewa, gadai. Ini disebut dengan fikih muamalah.
4. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan sanksi-sanksi terhadap tindak kejahatan criminal. Misalnya qiyas, diyat, hudud Ini disebut dengan fiqih Jinayah.
5. Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan hubungan Warga Negara dengan pemerintahnya. Seperti politik dan biroksasi. Ini disebut dengan fiqih siyasah.
6. Ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur etika pergaulan antara seseorang muslim dengan lainnya dalam tatanan kehidupan sosial. Ini disebut dengan ahlam khuluqiyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Model tindakan

Peneliti menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) salah satunya dengan menggunakan model Kurt Lewin yang merupakan acuan pokok atau dasar dari berbagai model PTK yang lain. Penggunaan metode pembelajaran PTK ini memiliki kelebihan (Suprijono, 2015: 110) sebagai berikut:

- a. Suasana belajar lebih menjadi aktif
- b. anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- c. guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
- d. Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya (bertanya dan menjawab) kepada guru (Suprijono, 2015: 110).

Dengan kelebihan di atas maka penggunaan metode pembelajaran *giving question and getting answer* sesuai diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah (Alimin Umar dkk, 2020: 22).

## C. Hipotesis tindakan

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Penerapan metode *Giving Question And Getting Answer* dapat meningkatkan Hasil Belajar, siswa kelas VIII SMPIT Darul Akhlak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Ajaran 2022/2023.

## D. Studi Relevan

**Tabel 2.1**

Studi Relevan Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurul Umayah	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran	1. Persamaan penelitian Nurul Umayah dengan peneliti yaitu pada	1. Tujuan Penelitian. Nurul Umayah dalam penelitiannya merumuskan tujuan

		<p>Aktif Tipe <i>Giving Question And Getting Answer</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Kerangka Manusia Kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta</p>	<p>penggunaan metode pembelajaran sama-sama menggunakan metode <i>Giving Question And Getting Answer</i> 2. Kemudian, subyek penelitian sama-sama mengangkat di jenjang SMP.</p>	<p>penelitian untuk memotivasi belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti merumuskan tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 2. Mata pelajaran. Mata pelajaran yang menjadi pokok penelitian pada penelitian Nurul Umayah ialah mata pelajaran biologi, sedangkan peneliti disini mata pelajaran yang menjadi pokok penelitian adalah mata pelajaran fiqih. 3. Subyek penelitian. Nurul Umayah meneliti siswa kelas VIII sedangkan peneliti menjadikan kelas VIII sebagai subyek penelitiannya. 4. Lokasi dan Tempat. Nurul Umayah melakukan penelitian di Sekolah SMA 4 Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan</p>
--	--	---	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

				<p>peneliti melakukan penelitian di SMPIT Darul Akhlak, Kabupaten Tanjung Jabung timur.</p> <p>5. Waktu Penelitian. Penelitian Nurul Umayah dilakukan pada tahun 2013, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2022.</p>
2.	Khairiah Noviyanti	<p>Pengaruh Penerapan Strategi <i>Giving Question And Getting Answer</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negri Aremantai</p>	<p>1. Sama-sama menggunakan Metode pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i>.</p> <p>3. Tujuan Penelitian sama-sama untuk melihat hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Mata pelajaran. Mata pelajaran yang menjadi pokok penelitian pada penelitian Khairiah Noviyanti yaitu mata pelajaran Bahasa Arab, Sedangkan penelitian peneliti pokok mata pelajarannya adalah mata pelajaran fiqih.</p> <p>2. Subyek penelitian Khairiah Noviyanti yaitu meneliti siswa kelas IV sedangkan peneliti menjadikan kelas VIII SMP sebagai subyek penelitiannya.</p> <p>3. Lokasi dan Tempat. Khairian Noviyanti melakukan penelitian di Sekolah Aremantai,</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

				<p>Sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung timur.</p> <p>4. Waktu Penelitian. Penelitian Khairiah Noviyanti dilakukan pada tahun 2016, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2022.</p>
3.	Hawaria	<p>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas IV SD Inpres Galangan Kapal Kec. Tallo Kota Makassar</p>	<p>1. Sama-sama menggunakan Metode pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i>.</p> <p>2. Tujuan Penelitian sama-sama untuk melihat hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Mata pelajaran. Mata pelajaran yang menjadi pokok penelitian pada penelitian Hawaria ialah mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti disini mata pelajaran yang menjadi pokok penelitian adalah mata pelajaran fiqih.</p> <p>2. Subyek penelitian. Subyek Penelitian Hawaria adalah siswa kelas IV, sedangkan peneliti menjadikan kelas VII sebagai subyek penelitiannya.</p> <p>3. Jenjang penelitian. Hawaria melakukan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				<p>penelitian pada jenjang tingkat SD, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada jenjang tingkat SMP.</p> <p>4. Dalam pelaksanaan pembelajaran Hawaria menerapkan penggunaan model pembelajaran, sedangkan peneliti menerapkan penggunaan metode pembelajaran.</p> <p>5. Lokasi dan Tempat. Hawaria melakukan penelitian di Sekolah SDN INPRES GALANGAN KAPAL Kec. Tallo Kota Makassar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMPIT Darul Akhlak, Kabupaten Tanjung Jabung timur.</p> <p>6. Waktu Penelitian. Penelitian Sri Juharti dilakukan pada tahun 2013, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2022.</p>

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan analisis pendekatan kualitatif peneliti dapat dengan mudah menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwasannya pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang berpusat pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamanian sehingga tidak bisa dilakukan didalam laboratorium melainkan harus turun secara langsung ke lapangan.

Jadi, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan dengan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau bisa disebut dengan data berupa teks naratif tentang perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat atau logika. Penggunaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dipertegas oleh (Rianawati, 2013: 153) menyatakan bahwa: penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif, meskipun data yang didapatkan bisa saja bersifat kuantitatif dimana urainnyabersifat deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata dimana peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang memperhatikan fenomena yang terjadi yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui permasalahan dikelas dan diuraikan secara deskriptif disertai dengan kata-kata yang memperkuat hasil temuan yang ada. Deta yang diperoleh dari penelitian kualitatif ialah hasil observasi, dokumentasi, cuplikan tertulis dari dokumen dan catatan lapangan tidak dituangkan dalam bilangan atau angka statistik. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi yang di peroleh dalam penelitian.



Kemudian dalam penelitian tindakan kelas ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat hasil temuan penelitian. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif jenis penelitian komparansi, yaitu perbandingan (Sukirman, 2014:49).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

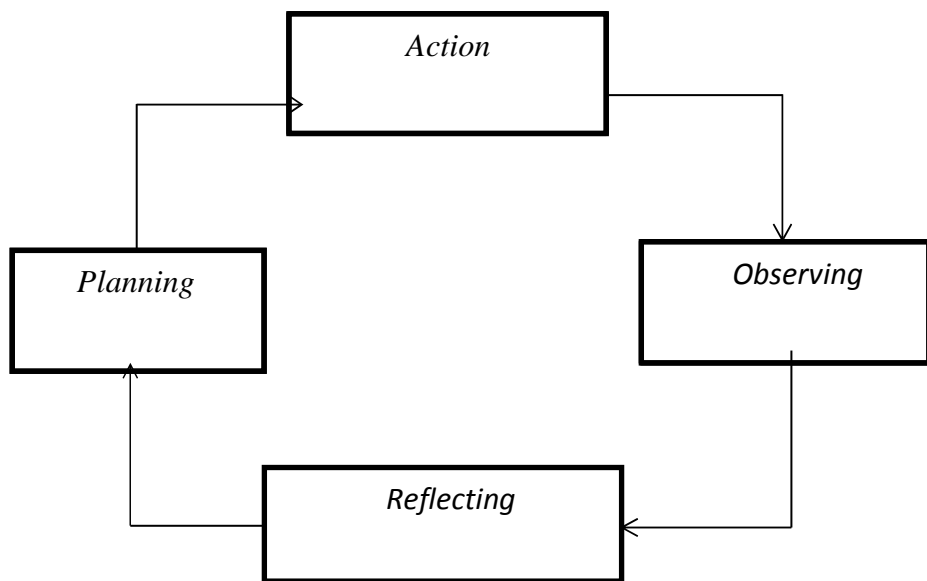
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Jl.WR. Supratman, Rt 13/Rw 04 Keramas, Kec. Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini (riset) dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil-genap yaitu dimulai pada tanggal 9 Januari-2 Februari 2023. Dalam penelitian ini kurun waktu yang ditempuh dalam pelaksanaannya yaitu selama 1 bulan.

## C. Rancangan tindakan

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang dikembangkan pada tahun 1994 terdapat beberapa komponen pokok yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Hubungan keempat konsep pokok tersebut digambarkan dengan peta konsep sebagai berikut:



Gambar 3. 1: Model Penelitian Kurt Lewin

Dari gambar keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri dari penelitian tindakan yaitu penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus bukan hanya sekali percobaan saja (Suharsimi, Arikunto, 2015: 50).

Berikut ini merupakan prosedur yang peneliti lakukan di kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur:

**a. Perencanaan (*planning*)**

Merupakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah observasi awal sebelum sebuah penelitian tindakan dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.

**b. Tindakan (*action*)**

Yaitu, apa upaya yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya untuk melakukan perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

### c. Pengamatan (*observing*)

Yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang berlangsung.

### d. Refleksi (*reflecting*)

Yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan refleksi ini peneliti bersama guru dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai dan yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya (Khoirul.B, 2018: 112-113).

## D. Desain dan Prosedur Tindakan

### 1. Desain Tindakan

Metode yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti. PTK ini merupakan suatu bentuk kajian penelitian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang melakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang telah dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi-kondisi praktik pembelajaran yang dilakukan dikelas.

Dengan dilakukannya PTK guru berkedudukan sama halnya dengan peneliti yang mampu dan bersedia meningkatkan kualitas serta kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat dilakukan secara sistematis, realistis dan rasional yang disertai dengan meneliti semua tindakan yang dilakukan didepan kelas sehingga guru dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penelitian yang tahu mengenai kelebihan-kelebihan dan kekurangan atas tindakan yang telah diterapkan itu. Jika dalam pelaksanaan tindakan tersebut terdapat banyak kekurangan maka, guru bersedia mengadakan perubahan (Rianawati, 2013: 153).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK ini adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, dari mulai disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, PTK dilakukan tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau peneliti, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dikelas.

Menurut (Iwan Ramadhan, 2021) dapun di dalam PTK ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Masalah pada PTK muncul dari kesadaran pada diri guru, yang harus diperbaiki dengan prakaesa perbaikan dari guru itu sendiri, bukan dari orang dari luar. Dengan demikian masalah dalam PTK berasal dari permasalahan yang nyata dan aktual yang terjadi dalam pembelajaran dikelas. Dengan kata lain, PTK berfokus pada masalah praktis bukan problem teoritis.
- b. PTK merupakan penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri (*Self Reflective Inquiry*).
- c. PTK dilakukan didalam kelas. Fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dikelas yang berupa perilaku guru dan siswa dalam berinteraksi.
- d. PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama PTK dilakukan. Oleh sebab itu, dalam PTK dikenal adanya siklus tindakan, yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesionalisme guru, karena PTK mampu membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.

## 2. Prosedur Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari dua siklus. Siklus satu dan siklus dua, sampai tercapainya indikator keberhasilan belajar siswa, tetapi jika pada siklus satu belum berhasil maka akan dilanjutkan ke Siklus selanjutnya yaitu siklus dua sampai indikator keberhasilan penelitian itu tercapai. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dan menggunakan lima komponen dalam suatu tindakan yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pertemuan pertama penerapan metode pembelajaran pertemuan kemudian pertemuan kedua, penerapan metode dan langsung melakukan evaluasi. Sebagaimana rencana atau prosedur penelitian tindakan kelas telah disusun menggunakan prosedur sebagai berikut:

### 1. Pra Tindakan

Pra tindakan merupakan refleksi awal sebelum penelitian tindakan siklus dilakukan, tahapannya yaitu:

1. Melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran fiqih.
2. Mengamati guru fiqih mengajar di kelas.
3. Mencatat hal-hal terjadi selama mengamati guru fiqih mengajar dikelas.
4. Menganalisis data yang diperoleh untuk di manfaatkan dalam perencanaan tindakan.

### 2. Tahap Siklus 1

#### a. Perencanaan Tindakan

Komponen-komponen yang perlu dipersiapkan dalam menyusun perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pokok bahasan atau materi ajar pada mata pelajaran yang dijadikan penelitian.

2. Membuat silabus mata pelajaran yang akan dijadikan penelitian.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang difokuskan pada perencanaan terhadap langkah-langkah perbaikan atau scenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode giving question and getting answer dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Menyiapkan peralatan yang diperlukan meliputi media, alat dan sumber belajar.
5. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
6. Menyiapkan lembar pengamatan (lembar observasi penelitian)
7. Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan, berupa: Lembar kartu (kartu bertanya dan menjawab), lembaran instrument RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
8. Membuat format penilaian hasil belajar siswa
9. Menata ruang kelas yang nyaman bagi siswa untuk belajar.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a) Sebagai persiapan, siswa diarahkan untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- b) Setiap kelompok mendapatkan potongan kertas yang dibagikan oleh guru. Dimana potongan kertas tersebut berisi tulisan “bertanya” dan “menjawab pertanyaan”
- c) Ketika memulai pelajaran guru membuka pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari dan tiap kelompok diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru tersebut. Begitu pula ketika guru selesai menyampaikan materi yang diajarkan, guru kembali memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan kartu yang di pegang oleh tiap-tiap kelompok baik itu kartu bertanya ataupun kartu menjawab. Jika salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kelompok mengeluarkan kartu bertanya maka, kelompok lain diperkenankan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok tersebut.

d) Selama berlangsungnya tanya jawab, guru bergerak dan mengamati setiap aktivitas belajar yang sedang berlangsung sekaligus memberikan masukan atau penjelasan dari sesi tanya jawab siswa (Ruknan, 2017: 80).

### c. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran dan mengamati pemahaman siswa-siswi, selama penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* berlangsung. Selain itu, peneliti melakukan pencatatan dan menilai terhadap hal-hal yang terjadi sepanjang proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti juga mengambil gambar atau foto kegiatan saat proses pengamatan pembelajaran dilakukan.

### d. Refleksi

Merefleksi hasil dari proses belajar mengajar sepanjang siklus 1 meliputi:

1. Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan.
2. Melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan hasil belajar siswa.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada tahap siklus berikutnya.

## 3. Tahap siklus II

Siklus ke II merupakan siklus yang dilakukan dari hasil evaluasi dari siklus I, adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:

### a. Perencanaan Tindakan

Komponen-komponen yang perlu dipersiapkan dalam menyusun perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Menentukan pokok bahasan atau materi ajar pada mata pelajaran yang dijadikan penelitian.
2. Membuat silabus mata pelajaran yang akan dijadikan penelitian.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang difokuskan pada perencanaan terhadap langkah-langkah perbaikan atau scenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode giving question and getting answer dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Menyiapkan peralatan yang diperlukan meliputi media, alat dan sumber belajar.
5. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
6. Menyiapkan lembar pengamatan (lembar observasi penelitian)
7. Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data tentang proses dan hasil tindakan yang di lakukan, berupa: Lembar kartu (kartu bertanya dan menjawab), lembaran instrument RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
8. Membuat format penilaian hasil belajar siswa
9. Menata ruang kelas yang nyaman bagi siswa untuk belajar.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu memperbaiki tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, pada tahapan tindakan ini tetap menerapkan dan mengikuti metode giving question and getting answer.

#### **c. Observasi**

Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran dan mengamati pemahaman siswa-siswi, selama penerapan metode pembelajaran giving question and getting answer berlangsung. Selain itu, peneliti melakukan pencatatan dan menilai terhadap hal-hal yang terjadi sepanjang proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





mengambil gambar atau foto kegiatan saat proses pengamatan pembelajaran dilakukan.

#### d. Refleksi

Merefleksi hasil dari proses belajar mengajar sepanjang siklus I meliputi:

1. Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan.
2. Melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran dan hasil belajar siswa.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada tahap siklus berikutnya.

#### E. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh oleh siswa. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang digunakan di SMPIT Darul Akhlak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar klasikal minimal 75% dan keaktifan siswa minimal 75%.

#### F. Sumber Data

**Tabel 3.1.**

Daftar Nama Guru dan Siswa yang Menjadi Sumber Data

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Tuti Alawiyah, S.Pd	Perempuan	Guru
2.	Miftahul Huda	Laki-laki	Siswa
3.	Muhammad Ifandi	Laki-laki	Siswa
4.	Fhadila Ramadhani	Perempuan	Siswa
5.	Randi Wirakusuma	Laki-laki	Siswa
6.	Aulia damayanti	Perempuan	Siswa

7.	Nur Hafis	Laki-laki	Siswa
8.	Randi Setiawan	Laki-laki	Siswa
9.	Muhammad Sendi	Laki-laki	Siswa
10.	Azka Mulia Ramadan	Laki-laki	Siswa
11.	Mia Rosanti	Perempuan	Siswa
12.	Juan Firmansyah	Laki-laki	Siswa
13.	Monalisa	Perempuan	Siswa
14.	Muhammad Zulkifli.H	Laki-laki	Siswa
15.	Hafizul Ahkam	Laki-laki	Siswa
16.	Yuana Zaskia	Perempuan	Siswa
17.	Azmi Allatif	Laki-laki	Siswa

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur

## G. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dilapangan, alat yang digunakan dalam pengumpulan data teknik observasi yaitu indra mata dan pedoman observasi. Pedoman observasi adalah berupa kerangka kerja kegiatan penelitian (lembar observasi) yang dikembangkan dalam bentuk skala nilai atau berupa catatan temuin hasil penelitian (Nizamuddin, 2021: 179).

### b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara luas dan valid atau mengecek kebenaran data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diperoleh. Instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu buku dan pena (Nur Aini. S. A, 2021: 42).

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga dilakukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan ialah handphone (Nizamuddin, 2021: 180).

### d. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur adalah Post-Test.

a) Post-Test, tes yang diberikan kepada siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dalam tes yang digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian prestasi belajar siswa melalui LKS yang telah di siapkan (Nur Aini. S. A, 2021: 42).

## H. Keabsahan Data

### a. Validasi Dta

Sebuah Penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang diperoleh dari hasil observasi penelitian sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Teknik yang digunakan dalam mengoreksi uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan dta serta triangulasi waktu atau memperpanjang waktu penelitian serta memperpanjang pengamatan secara kontinu serta mendiskusikan hasil data yang telah diperoleh dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan fakta dan realita yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebenarnya terjadi. Kredibilitas yang digunakan untuk memenuhi kriteria bahwasannya data dan informasi yang diperoleh peneliti harus benar sesuai dengan fakta dilapangan.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah perolehan dari hasil tes pada setiap siklus analisis tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Penguasaan materi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada setiap siklus.

### 1. Penilaian Skor

a. Untuk menghitung skor yang diperoleh siswa, jumlah benar dikalikan 100 dibagi dengan jumlah soal.

b. Menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{X_1 + X_2 + 3 + \dots + X_n}{N}$$

X = Nilai rata-rata

X<sub>n</sub> = Jumlah data

N = Banyak data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak

###### a. Sejarah Sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk suatu daerah dari masa kemasa, dari waktu ke waktu yang selalu bertambah dan meningkat. Jika di perhatikan anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga mengalami perkembangan yang begitu pesat, sedangkan pendidikan bidang agama salah satunya seperti Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) belum ada di dirikan di daerah Parit Culum 1. Sehingga pihak Sekolah merasakan betapa sangat pentingnya mendirikan Sekolah yang berbasis Islam. Dimana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu sama halnya dengan jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah yaitu sekolah yang berbekal kentalnya pelajaran pendidikan agama.

Tujuan utama didirikannya Sekolah berbasis islam, yaitu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) adalah untuk mencetak generasi cerdas yang memiliki akhlakul karimah. Pihak sekolah menyadari betapa pentingnya pendidikan agama untuk membentengi anak-anak di era perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi modern ini yang memiliki banyak sekali pengaruh datang dari luar contohnya dari kecanggihan teknologi, pergaulan sesama teman dan lingkungan sosialnya. Jika tidak dibentengi dengan bekal ilmu agama maka anak-anak dengan mudahnya akan terpengaruh dengan hal-hal tersebut. Kemudian tujuan keduanya adalah untuk mencegah dan menghindari anak-anak dari narkoba yang sangat merusak generasi bangsa di masa depan.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Akhlak yang memiliki logo Rumah, Gambar kitab dan bintang, memiliki makna: Rumah, yaitu tempat atau wadah untuk menampung peserta didik melakukan proses belajar. Gambar kitab memiliki makna ilmu pengetahuan, dan yang terakhir adalah gambar bintang yang merupakan lambang dari sebuah organisasi NU (Nahdatul Ulama). Dibalik dari Logo tersebut tersimpan filosofi yang sangat bermakna. Rumah adalah tempat untuk menampung peserta didik untuk belajar ilmu pengetahuan dengan mengutamakan Akhlakul Karimah, dengan ajaran dan pedoman dari Nahdatul Ulama (NU). Menghadapi era globalisasi yang sangat pesat ini pendidikan menempati peran yang sangat penting. Dengan menghadapi tantangan berbagai tantangan yang datang dari luar, pentingnya pendirian dan pembangunan pendidikan islam yang terarah dan terpadu antara intelektual dan akhlakul karimah maka pada tanggal 30 September 2020 melalui rapat khusus seluruh tenaga pendidik yang terlibat guna memberikan legalitas formal, maka dibentuklah Badan Hukum dengan notaris Hasan, SH. yaitu “Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak” disingkat menjadi SMPIT Darul Akhlak dengan nomor akta 55 tanggal 27 september 2020 melalui rapat pengurus Yayasan Pondok Psantren maka didirikanlah “Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Swasta” (Observasi, Sekolah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Data Umum Sekolah

**Tabel 4.1**

Identitas Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMPIT Darul Akhlak
2.	Alamat	Jl.WR. Supratman
3.	Kelurahan	Parit Culum 1
4.	Kecamatan	Muara Sabak Barat
5.	Kab/Kota	Tanjung Jabung Timur
6.	Provinsi	Jambi
7.	Kode Pos	36561
8.	Telp/HP	085269293287
9.	KBM	Pagi-sore

*Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur*

## 3. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi:

Terwujudnya generasi islam yang berakhlakul karimah, tekun, beribadah, terampil, mandiri dan unggul dalam prestasi

### b. Misi:

1. Menyelenggarakan Kegiatan Hafidz Qur'an dan Hafalan Hadist Secara Kontinyu Terhadap Peserta Didik.
2. Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Efektif dan Inovatif.
3. Mengedepankan Akhlakul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-hari.
4. Menumbuhkan Semangat Belajar Dan Bersaing Yang Sehat Dalam Berprestasi.
5. Membiasakan Shalat Dhuha dan Shalat Berjamaah.

## 4. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Tenaga Pendidik di SMPIT Darul Akhlak memiliki tugas-tugas dalam mengelola pembelajaran untuk diberikan kepada siswa-siswinya. Masing-masing guru memiliki tanggung jawab dan tugas untuk mendidik, membina, melatih serta mengembangkan skill

anak didiknya. Tenaga pendidik di SMPIT Darul Akhlak berjumlah 17 orang guru. Yang menyandang gelar Strata 1 (S1) 16 orang guru dan 1 orang Diplopma 2 (D2) dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini juga menjadi sebuah faktor yang mendukung untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan di SMPIT Darul Akhlak. Tenaga pendidik rata-rata memiliki kualifikasi dan kualitas sebagai guru, baik itu dari segi pendidikan agama, ataupun pendidikan umum. Dengan demikian sumber daya dalam kegiatan belajar mengajar pun terpenuhi.

b. Keadaan Tenaga Pendidik Sekolah

Keadaan tenaga pendidik yang mengajar di SMPIT Darul Akhlak dapat dilihat dari penjelasan tabel berikut:

**Tabel 4.2**

Daftar Nama Guru SMPIT Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

No	Nama	Jabatan
1	A. Subri, S. Pd. I	Kepala Sekolah
2	Suprpto, S. Pd. I	Wali Kelas VII
3	Ernawati, S. Pd	Waka Kurikulum
4	Chamalinda, M. S. Sos	Guru
5	Rohana, S. Pd	Wali Kelas 4
6	Suhasman, S. Pd	Wali kelas 3
7	Turmudi, S,Pd	Guru
8	Sulastri, S. Pd. I	Guru
9	Sarini, S. Pd. I	Guru
10	Ririn Maharani, S. Kom	Guru
11	Selamat	Guru
12	Eka Nurcahyani, S. Pd	Waka Madrasah
13	Nurul Mayasari, S. Pd	Waka Kurikulum
14	Lisa Arini, S. Pd	Unit Perpustakaan
16	Tuti Alawiyah, S. Pd	Guru tematik kelas 5
17	Lisa Aulia, S. Pd	Tata Usaha

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## c. Jumlah Kelompok Belajar

Siswa merupakan faktor pendukung dan faktor esensial agar dapat terlaksananya proses belajar mengajar dikelas. Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak (SMPIT) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tergabung kedalam satu yayasan. Yang dimana Sekolah Darul Akhlak ini memiliki dua tingkat jenjang sekolah yaitu, jenjang tingkat SD dan jenjang tingkat SMP. Jenjang tingkat SD memiliki 6 ruangan, jenjang tingkat SMP 5 ruangan. Siswa jenjang tingkat SD memiliki beberapa rombel kelas. Masing-masing kelas hanya memiliki 1 rombel kelas. Jumlah seluruh siswa SMPIT Darul Akhlak sebanyak 62 siswa.

**Daftar Tabel 4.3**

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
39	23	62

*Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur***Tabel 4.4**

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Subtotal
VII	14	9	23
VIII	12	5	17
IX	8	14	22
Jumlah	39	23	62

*Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur***5. Keadaan Sarana dan Prasarana**

## a. Sarana

Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah.

Keadaan Sarana di SMPIT Darul Akhlak adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4.5**

## Keadaan Sarana di SMPIT Darul Akhlak

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang Tu	1 Ruang	Baik
4	Mushola	1 Ruang	Baik
5	Ruang Kelas	1 Ruang	Baik
6	WC Guru	1 Ruang	Baik
7	WC Siswa	1 Ruang	Baik
8	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur

## b. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Keadaan prasarana di SMPIT Darul Akhlak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

## Keadaan Prasarana SMPIT Darul Akhlak

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	1	Baik
2	Printer	1	Baik
3	Infokus	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Mushola	Proses Pembangunan	-
7	Ruang kelas	10	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	WC Siswa	2	Baik

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## B. Dekripsi Pelaksanaan

### a. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas VIII SMPIT Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian siswa. Ulangan harian siswa ini diikuti sebanyak 17 orang siswa. Peneliti memperoleh data hasil ulangan harian ini dari guru pendidikan agama islam yang mengampu di kelas VIII di SMPIT Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur.

**Tabel 4.7**

Kondisi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	KKM
1.	Miftahul Huda (L)	70	75
2.	Muhammad Ifandi (L)	55	75
3.	Fhadil Ramadhan (L)	60	75
4.	Randi Wirakusuma (L)	50	75
5.	Alimul Adli (L)	75	75
6.	Aulia Damayanti (P)	45	75
7.	Randi Setiawan (L)	70	75
8.	Muhammad Sendi (L)	75	75
9.	Azka Mulia Ramadhan (L)	65	75
10.	Jofan Aditiawan (L)	55	75
11.	Mia Rosanti (P)	40	75
12.	Muhammad David (L)	80	75
13.	Mona Lisa (P)	70	75
14.	Hafuzul Ahkam (L)	50	75
15.	Askandar (L)	70	75
16.	Yunia Azkia (P)	50	75
17.	Nofarandini (L)	68	75

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Jumlah Nilai	: 1.048
Nilai Rata-rata Siswa	: 61,65
Jumlah Siswa yang Tuntas	: 7
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	: 10
Persentase Ketuntasan Siswa	: 41,17%
Persentase Siswa yang Belum Tuntas	: 58,83%

Data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII masih rendah. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 7 orang siswa atau 41,17% dari keseluruhan 17 orang siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 10 orang siswa atau 58,83% dari keseluruhan 17 orang siswa. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh siswa juga masih rendah yaitu 65,65 dari hasil inilah peneliti mulai melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guna untuk memperbaiki meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) pada saat proses pembelajaran dilakukan.

## b. Deskripsi Data dan Hasil Pembelajaran

### 1. Deskripsi Data Siklus 1

Setelah melakukan pengamatan sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti dan kolaborator (guru mata pelajaran fiqih kelas VIII) mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang dilakukan pada siklus 1. Pelaksanaan pada tahap siklus 1 ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu yaitu dimulai sejak 9 Januari sampai 02 Februari.

Siklus 1 terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Tahapan Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator guru mata pelajaran fiqih kelas VIII membuat dan menyusun desain pembelajaran. Desain pembelajaran ini dibuat dan disusun sesuai dengan hasil observasi pada proses pembelajaran sebelum tindakan dilakukan.



Peneliti bersama kolaborator juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman yang nantinya digunakan setiap akan melakukan tindakan, peneliti juga mempersiapkan bahan, alat, dan media belajar yang akan digunakan pada pembelajaran Fiqih sebagaimana prosedurnya.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan dilakukan setiap 2 kali pertemuan dalam seminggunya dengan pokok bahasan Mengonsumsi Makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Sub materi makanan halal: Pengertian makanan halal dan haram, ciri-ciri makanan halal dan haram, bentuk dan wujud makanan halal dan haram, serta dalil makanan halal dan haram dan pertemuan kedua, sub materi makanan haram: pengertian makanan haram, ciri dan kriteria makanan haram, akibat dari makanan haram serta dalil tentang makanan haram. Setelah menyampaikan materi, pada pertemuan kedua ini langsung diadakan evaluasi dengan memberikan soal-soal untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut. Pada tahap siklus 1 yang terdiri dari 2 kali pertemuan ini dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

Jadwal Pembelajaran Siklus 1 Penerapan Metode *Giving Question And Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur.

<b>Pokok Pembahasan</b>	<b>Sub Pokok Pembahasan</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>
Makanan Halal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian makanan halal</li> <li>• Ciri-ciri makanan halal</li> <li>• Wujud dan bentuk makanan halal</li> </ul>	09 Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Makanan Haram	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil makanan halal</li> <li>• Pengertian makanan haram</li> <li>• Ciri dan kriteria makanan haram</li> <li>• Akibat dari makanan haram</li> <li>• Dalil makanan haram</li> </ul> <p>Tes Unit Siklus 1</p>	19 Januari 2023
------------------	---	-----------------

### b. Tahapan Penerapan Tindakan

Dalam tahapan ini peneliti bersama guru kolaborator melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode *Giving Question And Getting Answer*.

#### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023 dikelas VIII yang dihadiri 17 orang siswa. Peneliti dibantu juga oleh kolaborator yaitu guru mata pelajaran fiqih kelas VIII.

##### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ± 15 menit pada kegiatan ini, Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa sekaligus menanyakan kabar siswa. Setelah keadaan kondusif, guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah membaca do'a selesai dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan *Ice Breaking* dengan siswa, agar siswa tidak mengantuk saat proses belajar berlangsung. Setelah selesai guru langsung memulai pelajaran dengan menanyakan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari tentang “apa itu Makanan Halal?”. Ada beberapa siswa menjawab secara bersamaan. Guru meminta siswa mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan. Setelah pertanyaan terjawab, guru memberikan apresiasi dan motivasi

kepada siswa yang mengetahui arti makanan halal tersebut. Setelah memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa, selanjutnya guru menuliskan topik pembelajaran di papan tulis, serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berlangsung selama  $\pm$  80 Setelah menjelaskan materi secara singkat, terdapat siswa yang ribut saat guru sedang menjelaskan materi. Kemudian guru dibantu oleh peneliti menenangkan siswa agar memperhatikannya. Setelah Tenang, lalu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang anggota kelompok. Dan masing-masing kelompok diberikan lembar LKPD oleh peneliti. Kemudian Guru menjelaskan terlebih dahulu kepada seluruh anggota kelompok mengenai teknik pembelajaran metode *giving question and getting answer*, lalu guru menunjuk salah satu orang di tiap-tiap kelompok untuk menjadi ketua kelompok. Kemudian guru memberikan intruksi kepada ketua kelompok untuk mengatur anggota kelompoknya masing-masing. Disini, ketua kelompok membagi tugas kepada anggota kelompoknya untuk mempelajari bagian-bagian materi yang telah dipelajari. Lalu guru memberikan dua potongan kertas pada setiap kelompok. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menuliskan di kertas tersebut kertas (1) kartu bertanya kertas (2) kartu menjawab. Memulai pelajaran dengan metode *giving question and getting answer* ini guru membuka sesi bertanya dengan cara memberikan aba-aba hitungan kepada setiap kelompok untuk mengangkat kartu (1) bertanya secara cepat. Setelah pertanyaan diajukan, guru meminta perwakilan kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan mengangkat kartu (2) menjawab secara cepat pula. Dalam menjawab dan bertanya siswa kembali ribut dan tidak kondusif. Peneliti membantu guru untuk menenangkan siswa-siswa agar belajar dengan tenang dan duduk rapi sesuai kelompok. Bagi siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjawab dan bertanya mendapatkan nilai bonus. Jika siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka gurulah yang akan membantu menjawab pertanyaan siswa. Dan guru juga mengoreksi serta menjelaskan kembali kepada siswa mengenai jawaban-jawaban pertanyaan siswa tadi.

### c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir  $\pm$  5 menit, Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini. Kemudian juga guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya pada pertemuan kedua dan sekaligus mengadakan ulangan harian, untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam tindakan yang telah dilakukan.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 yang dihadiri oleh seluruh kelas VIII yang berjumlah 17 orang siswa, pokok materi yang akan di pelajari yaitu masih materi minggu lalu yaitu Makanan Haram. Sub materi makanan haram yang akan dibahas yaitu: Pengertian makanan haram, ciri dan kriteria makanan haram, akibat dari memakan makanan haram, dan dalil tentang memakan makanan haram.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal  $\pm$  15 menit. Setelah guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan ketua kelas memimpin membaca do'a sebelum belajar. Setelah itu, guru langsung mengabsen kehadiran siswa. Setelah selesai guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa mengenai materi kemarin yang telah dipelajari yaitu tentang Makanan Halal dan Makanan Haram Serta Menjauhi Memakan Makanan Haram. Setelah dijawab oleh siswa, guru mengingatkan kepada siswa bahwa sistem belajar masih sama seperti kemarin yaitu belajar bersama dengan membentuk kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**b) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti  $\pm$  80 menit. Setelah mendengarkan jawaban dari para siswa mengenai materi yang telah dipelajari kemarin, guru memberi tahu mengenai tujuan belajar pada hari ini yaitu tentang makanan haram, ciri-ciri makanan haram, wujud dan bentuk makanan haram, akibat memakan makanan haram serta dalil mengenai makanan haram. Pertemuan kedua ini sama halnya dengan pertemuan pertama. Setelah guru menyampaikan materi ajar, guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang sudah dibentuk kemarin, guru langsung memerintahkan kepada ketua kelompok untuk membagi tugas bagian-bagian materi yang telah dipelajari. Kemudian guru membagikan dua potongan kertas pada setiap kelompok. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menuliskan di kertas tersebut kertas (1) kartu bertanya kertas (2) kartu menjawab. Memulai pelajaran dengan metode *Giving Question and Getting Answer* ini guru membuka sesi bertanya dengan cara memberikan aba-aba hitungan kepada setiap kelompok untuk mengangkat kartu (1) bertanya secara cepat. Setelah pertanyaan di ajukan, guru meminta perwakilan kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan mengangkat kartu (2) menjawab secara cepat pula. Bagi siswa yang menjawab dan bertanya mendapatkan nilai bonus. Jika siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka gurulah yang akan membantu menjawab pertanyaan siswa. Dan guru juga mengoreksi serta menjelaskan kembali kepada siswa mengenai jawaban-jawaban pertanyaan siswa tadi.

**c) Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir  $\pm$  5 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari pada hari ini. Sebelum pulang guru dan siswa membaca do'a kemudian di lanjutkan dengan siswa mengucapkan salam kepada guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4.9**

Hasil Tes Belajar Siswa Tahap Siklus 1 *Metode Giving Question and Getting Answer*

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	KKM
1.	Miftahul Huda (L)	70	75
2.	Muhammad Ifandi (L)	55	75
3.	Fhadila Ramadhani (P)	60	75
4.	Randi Wirakusuma (L)	82	75
5.	Alimul Adli (L)	75	75
6.	Aulia Damayanti (P)	45	75
7.	Randi Setiawan (L)	70	75
8.	Muhammad Sendi (L)	75	75
9.	Azka Mulia Ramadhan (L)	65	75
10.	Jofan Aditiawan (L)	55	75
11.	Mia Rosanti (P)	85	75
12.	Muhammad David (L)	80	75
13.	Mona Lisa (P)	70	75
14.	Hafuzul Ahkam (L)	50	75
15.	Askandar (L)	70	75
16.	Yunia Zaskia (P)	82	75
17.	Nofarandini (L)	83	75

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur

Jumlah Nilai	: 1.172
Nilai Rata-rata Siswa	: 68,95
Jumlah Siswa yang Tuntas	11
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	6
Persentase Ketuntasan Siswa	: 64,70%
Persentase Siswa yang Belum Tuntas	: 35,29%

Dari hasil nilai siswa di atas, ditemukan semangat siswa dalam mengerjakan soal hanya 6 siswa , sisanya 4 kurang semangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



### c. Tahap Pengamatan (Observing)

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan pada saat tindakan dilakukan. Peneliti melakukan penilaian proses kerja sama kelompok siswa, Aspek partisipasi siswa yang di amati antara lain adalah:

1. Kerjasama Kelompok
2. Menjawab Pertanyaan
3. Bertanya
4. Ketertiban Kelompoknya

**Tabel 4.10**

Hasil Pengamatan Keaktifan Siklus 1 Pertemuan Pertama Menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer*

No	Kelompok	Kerjasama kelompok	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	2	1	1	1	5
2.	Kelompok 2	1	1	1	2	5
3.	Kelompok 3	2	2	1	1	6
4.	Kelompok 4	2	1	1	1	5
Jumlah						21

**Tabel 4.11**

Indikator Capaian Hasil Belajar siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas	√			
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat		√		
3.	Keberanian siswa bertanya		√		
4.	Keberanian siswa menjawab soal		√		
5.	Semangat siswa dalam belajar	√			
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		√		

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

**Tabel 4.12**

Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua  
Penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer*

No	Kelompok	Kerjasama kelompok	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	2	2	1	1	6
2.	Kelompok 2	1	1	3	1	6
3.	Kelompok 3	2	2	1	1	6
4.	Kelompok 4	2	1	1	1	5
Jumlah						23

**Tabel 4.13**  
Indikator Capaian Hasil Belajar siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas		√		
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat		√		
3.	Keberanian siswa bertanya	√			
4.	Keberanian siswa menjawab soal	√			
5.	Semangat siswa dalam belajar		√		
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		√		

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

Untuk mengetahui aktivitas peneliti dapat disajikan kedalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru siklus I Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer*

No	Aktivitas/Kondisi Pembelajaran	Ya/Ada	Tidak /Tidak ada
<b>I.</b>	<b>PERSIAPAN</b> 1. Kesiapan dalam mengatur kelas 2. Kesiapan RPP dan perangkat pembelajaran 3. Lembar Observasi 4. Instrumen pengumpulan data 5. Alat tulis, buku catatan observasi	√ √ √ √ √	
<b>II.</b>	<b>PENDAHULUAN</b> 1. Memberitahu SK, KD dan Indikator 2. Menuliskan pokok bahasan 3. Apresiasi dan motivasi	√ √ √	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Penyajian sesuai dengan urutan materi 2. Metode/pendekatan sesuai dengan materi 3. Keterlibatan siswa 5. Pengelolaan kelas 6. Pelaksanaan sesuai dengan waktu	√ √ √ √ √	
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b> 1. Menutup Pelajaran	√ √	

#### d. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan siklus 1 pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*, pelaksanaan tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di susun dimana siswa mengikuti prosedur pembelajaran yang telah ditentukan. Namun ada beberapa kendala yang terdapat pada saat

penerapan metode *Giving Question and Getting Answer* berlangsung diterapkan antara lain:

1. Sebagian kecil siswa menolak belajar secara berkelompok hal ini dikarenakan oleh kebiasaan belajar siswa yang sering dan biasa mereka lakukan belajar secara individu. Tetapi setelah diberikan stimulus dan motivasi akhirnya siswa dapat menerima intruksi belajar secara berkelompok.
2. Pada saat pembagian kelompok, ada sebagian siswa yang memilih milih sendiri teman kelompoknya dan protes menolak untuk bergabung dengan teman kelompok yang baru dan ada beberapa siswa yang tidak dapat kelompok.
3. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan secara cepat dan tanggap, perintah dari temannya bukan dari dorongan atau keinginan dirinya sendiri.
4. Pada pertemuan pertama, suasana kelas serta siswa masih belum kondusif siswa masih banyak yang ribut.

Setelah melakukan proses pembelajaran pada pertemuan kedua diadakan tes sumatif pada siklus I yaitu ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa baik dari tingkat pemahaman siswa, sekaligus tingkat ketuntasan dalam hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan bersama seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 17 orang siswa diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 68,95 Jumlah siswa yang tuntas 11 orang siswa sedangkan yang belum tuntas 6 orang siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh siswa yang tuntas dan siswa yang belum tuntas. Dibandingkan dengan sebelum melakukan peroses tindakan, terjadi sedikit peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik dari awal nilai rata-rata ketuntasan 61,65 meningkat menjadi 68,95. Peneliti harus melakukan tindakan kembali karena pencapaian hasil belajar siswa belum mencapai keberhasilan tindakan yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan hasil analisis dari data diatas dapat disimpulkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus 1 yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Siswa yang mulai aktif selama proses pembelajaran berlangsung sudah baik.
- 2) Dari masing-masing individu masih banyak yang belum berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 3) Ketuntasan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan tindakan diterapkan belum mencapai arget yang telah ditentukan.
- 4) Ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 belum berhasil dengan nilai rata-rata 68,95% oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindakan siklus berikutnya, Hal ini dilakukan untuk menguji apakah benar penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode yang tepat pada mata pelajaran Fiqih.

## 2. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan tahap siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan sama seperti siklus 1 sebelumnya dalam seminggu yaitu dimulai kembali dari tanggal 23 Januari sampai 26 Januari 2023. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dari hasil pada siklus 1 peneliti bersama kolaborator mendesain kembali rencana pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan metode yang akan diterapkan. Kemudian Peneliti dan kolaborator (Guru fiqih kelas VIII) merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi, serta alat dan media pembelajaran yang akan dibutuhkan dan digunakan. Berikut ini jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4.15**

Jadwal Pembelajaran Siklus 2 Penerapan Metode *Giving Question And Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>
Minuman Halal	-Pengertian minuman halal -ciri dan kriteria minuman halal -Manfaat mengonsumsi minuman halal -dalil minuman halal	23 Januari
Minuman Haram	-Pengertian minuman haram -Jenis minuman haram -Akibat dari Meminum Minuman Haram -dalil minuman haram	26 Januari

#### **b. Penerapan tindakan**

Pada tahap tindakan ini peneliti dan kolaborator yaitu guru pengampu pelajaran fiqih kelas VIII melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*.

##### **1. Pertemuan ketiga**

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada tanggal 23 Januari 2023 yang dihadiri oleh 17 orang siswa kelas VIII. Materi yang dibahas yaitu tentang Minuman Halal, Pengertian minuman halal, ciri dan kriteria minuman halal, Manfaat mengonsumsi minuman halal serta dalil minuman halal. Langkah-langkah tindakan pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:



### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal  $\pm$  15 menit. Guru langsung memasuki kelas dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa lalu, menanyakan kabar siswa hari ini. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk membaca do'a sebelum belajar yang di pimpin oleh ketua kelas. Setelah itu dilanjutkan guru mengabsen kehadiran siswa dikelas dan memberikan motivasi dan ice breaking sebelum memulai pelajaran. Setelah selesai guru melakukan ice breaking agar siswa tidak mengantuk saat belajar kemudian dilanjutkan dengan guru menanyakan materi minggu lalu yang telah dipelajari. Setelah di jawab oleh siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran hari ini.

### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti  $\pm$  80 menit. Setelah guru menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa dengan tema materi Minuman Halal. Guru kembali memerintahkan siswa duduk berkelompok seperti sebelumnya serta meminta kepada setiap ketua kelompok untuk membagi tugas kepada anggota kelompoknya masing-masing untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh guru tadi. Untuk Memulai pelajaran dengan metode *giving question and getting answer* ini guru membuka sesi bertanya dengan cara memberikan aba-aba hitungan kepada setiap kelompok untuk mengangkat kartu (1) bertanya secara cepat. Setelah pertanyaan di ajukan, guru meminta perwakilan kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan mengangkat kartu (2) menjawab secara cepat pula. Bagi kelompok yang menjawab dan bertanya mendapatkan reward dan nilai bonus. Jika siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka gurulah yang akan membantu menjawab pertanyaan. Dan guru juga mengoreksi serta menjelaskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kembali kepada siswa mengenai jawaban-jawaban pertanyaan siswa tadi.

### c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir  $\pm$  5 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengingatkan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan membahas mengenai materi Minuman Haram, ciri dan kriteria minuman haram, akibat dari meminum minuman haram serta langsung diadakannya ulangan harian, guna untuk evaluasi hasil belajar dari tindakan. Pembelajaran di akhiri dengan membaca do'a secara bersama yang di pimpin oleh ketua lalu di lanjutkan dengan guru mengucapkan salam.

## 2. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023 dihadiri oleh seluruh siswa kelas VIII. Materi yang di bahas adalah tentang Minuman Haram, Pengertian minuman haram, ciri dan kriteria minuman haram, Akibat Meminum Minuman Haram serta dalil minuman haram.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal  $\pm$  15 menit. Setelah guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, ketua kelas langsung memimpin membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa memberikan motivasi belajar dan melakukan ice breaking sebelum memulai materi yang akan disampaikan. Setelah selesai guru menanyakan materi kemarin yang telah dipelajari. Setelah di jawab oleh siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran hari ini.

### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti  $\pm$  80 menit. Sebelum memulai pelajaran, guru mengingatkan kembali pelajaran pada beberapa hari yang lalu kepada siswa. Setelah dijawab oleh siswa, guru langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan langsung menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Minuman Haram, Pengertian minuman haram, Jenis minuman haram, Akibat Meminum Minuman Haram. Setelah selesai guru menjelaskan materi, seperti biasa guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok seperti sebelumnya. Untuk Memulai pelajaran dengan metode *giving question and getting answer* ini guru membuka sesi bertanya dengan cara memberikan aba-aba hitungan kepada setiap kelompok untuk mengangkat kartu (1) bertanya secara cepat. Setelah pertanyaan di ajukan, guru meminta perwakilan kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan mengangkat kartu (2) menjawab secara cepat pula. Bagi kelompok yang menjawab dan bertanya mendapatkan reward dan nilai bonus. Jika siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka gurulah yang akan membantu menjawab pertanyaan. Dan guru juga mengoreksi serta menjelaskan kembali kepada siswa mengenai jawaban-jawaban pertanyaan siswa tadi.

### c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ± 5 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pada hari ini kemudian menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan guru mengucapkan salam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**Tabel 4.16**

Hasil Tes Belajar Siswa Tahap Siklus II *Metode Giving Question and Getting Answer*

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	KKM
1.	Miftahul Huda	80	75
2.	Muhammad Ifandi	80	75
3.	Fadhila Ramadhani	68	75
4.	Randi Wirakusuma	85	75
5.	Alimul Adli	90	75
6.	Aulia Damayanti	84	75
7.	Randi Setiawan	85	75
8.	Muhammad Sendi	85	75
9.	Azka Mulia Ramadhan	80	75
10.	Jofan Aditiawan	85	75
11.	Mia Rosanti	65	75
12.	Muhammad David	78	75
13.	Monalisa	80	75
14.	Hafuzul Ahkam	78	75
15.	Askandar	78	75
16.	Yunia Zaskia	85	75
17.	Nofarandini	75	75

Sumber Data: Dokumen SMPIT Darul Akhlak Tanjab Timur

Jumlah Nilai	: 1.361
Nilai Rata-rata Siswa	: 80,05
Jumlah Siswa yang Tuntas	: 15
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	: 2
Persentase Ketuntasan Siswa	: 88,23%
Persentase Siswa yang Belum Tuntas	: 11,77%

Di lihat dari hasil tes belajar siswa di atas, semangat siswa dalam mengerjakan soal meningkat menjadi 8 orang siswa, sisanya 2 orang siswa masih kurang semangat dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Pengamatan (*observing*)

Sama seperti siklus yang dilakukan sebelumnya pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan dilakukan. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

**Tabel 4.17**

Hasil Pengamatan Keaktifan siswa Siklus II Pertemuan Ketiga Menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer*

No	Kelompok	Kerjasama kelompok	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	3	3	3	4	13
2.	Kelompok 2	4	2	2	3	11
3.	Kelompok 3	3	4	3	2	12
4.	Kelompok 4	3	3	2	2	10
Jumlah						46

**Tabel. 4.18**

Indikator Capaian Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas			√	
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat			√	
3.	Keberanian siswa bertanya				√
4.	Keberanian siswa menjawab soal			√	
5.	Semangat siswa dalam belajar				√
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)			√	

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

**Tabel 4. 19**

Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Keempat  
Penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer*

No	Kelompok	Kerjasama kelompok	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	4	3	4	3	14
2.	Kelompok 2	4	3	3	4	14
3.	Kelompok 3	4	3	4	4	15
4.	Kelompok 4	4	3	4	4	15
Jumlah						58

**Tabel 4.20**

Indikator Capaian Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan  
Keempat

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas				√
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat			√	
3.	Keberanian siswa bertanya				√
4.	Keberanian siswa menjawab soal				√
5.	Semangat siswa dalam belajar				√
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)			√	

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

Untuk mengetahui aktivitas peneliti dapat disajikan kedalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.21**  
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru siklus II Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer*

No	Aktivitas/Kondisi Pembelajaran	Ya/Ada	Tidak /Tidak ada
<b>1.</b>	<b>PERSIAPAN</b> 1. Kesiapan dalam mengatur kelas 2. Kesiapan RPP dan perangkat pembelajaran 3. Lembar Observasi 4. Instrumen pengumpulan data 5. Alat tulis, buku catatan observasi	√ √ √ √ √	
<b>II.</b>	<b>PENDAHULUAN</b> 1. Memberitahu SK, KD dan Indikator 2. Menuliskan pokok bahasan 3. Apresiasi dan motivasi	√ √ √ √	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Penyajian sesuai dengan urutan materi 2. Metode/pendekatan sesuai dengan materi 3. Keterlibatan siswa 4. Bimbingan kepada siswa sebagai fasilitator 5. Pengelolaan kelas 6. Pelaksanaan sesuai dengan waktu	√ √ √ √ √ √	
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b> 1. Menutup Pelajaran	√ √	

#### d. Tahap Refleksi

Setelah dilaksanakam tindakan pada siklus ke II pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode Giving Question and Getting Answer tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dimana para siswa mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

Setelah tindakan dilakukan, Pada pertemuan keempat diadakan ulangan harian siswa, tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik (ketuntasan dalam belajar). Hasil tes yang diikuti oleh 17 orang siswa, diperoleh nilai rata-rata 80,05 Siswa yang tuntas berjumlah 15 dan 2. Untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa di peroleh 88,23% dan persentase siswa yang beum tuntas 11,76%. Jika dilihat perbandingannya dengan hasil ketuntasan belajar siswa pada saat tindakan belum dilakukan, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup tinggi. Dari 41,17% meningkat menjadi 88,23%. Dari peningkatan tersebut menandakan bahwa telah terlampaunya target ketuntasan yang telah ditentukan sebelum tindakan dilakukan yaitu sebesar 75%.

Dari hasil proses tindakan dilakukan selama dua siklus dengan bukti analisis data yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur dinyatakan berhasil. Keberhasilan ini menunjukkan indikator sebagai berikut:

1. Kriteria Keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dapat dilihat, pada siklus 1 pertemuan pertama yaitu nilai 2 (cukup) dan pertemuan kedua siklus I yaitu juga nilai 2 (cukup) . Pada pertemuan ketiga siklus ke II bernilai 3 (baik) dan pertemuan keempat meningkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menjadi 4 (baik sekali). Berdasarkan analisis tersebut maka hasil kriteria keefektifan siswa pada proses tindakan kelas ialah sangat baik.

2. Aktifitas guru selama proses pembelajaran (tindakan berlangsung) telah memperoleh data yang baik.
3. Hasil ketuntasan belajar siswa selama dua siklus berlangsung diperoleh nilai rata-rata 68,95% pada siklus 1 dan 80,05% pada siklus II. Berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa ini maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil selama proses tindakan mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%.

Dari penjelasan diatas hipotesis tindakan yang telah diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu: “Penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer* Dapat Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kabuoaten Tanjung Jabung Timur” dapat diterima.

### C. Pembahasan

Pada bab 1 sebelumnya telah dikemukakan, bahwa dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Masih Banyak di temukan siswa ketika belajar mengantuk, kurang semangat, dan bosan dalam belajarnya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa ketika telah dilakukannya ujian. Dari hal-hal tersebut pemahaman dan penguasaan materi yang telah di sampaikan oleh guru tidak dapat di serap secara optimal oleh siswa. Akibat tidak menyimak materi dengan baik, pada saat ujian tengah semester dilakukan, banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah disampaikan oleh Satuan Pendidikakan. Dalam hal ini pun, guru juga kurang kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pada saat proses belajar mengajar guru selalu menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi ajar. Dengan menggunakan metode ceramah ini penyampaian materi pelajaran dilakukan hanya dengan melisankan materi dari buku saja secara terus menerus. Inilah juga salah satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor yang menjadikan siswa mengantuk, mengeluh, dan bosan ketika belajar sehingga tidak menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bersama kolaborator melakukan tindakan khususnya pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*.

Sebelum merujuk pada pembahasan hasil penelitian yang lebih dalam, perlu diketahui ciri-ciri siswa yang aktif dan tidak aktif pada saat penerapan tindakan dilakukan di kelas. Ciri-ciri siswa aktif selama tindakan diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.
2. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Terlibat didalam diskusi kelompok pada proses pemecahan masalah.
4. Bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi dan
5. Mampu mempresentasikan hasil laporan diskusi yang telah dibuat.

Adapun ciri-ciri siswa yang tidak aktif selama tindakan diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Lebih banyak diam. Tidak pernah bertanya
2. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
3. Tidak ikut serta dan terlibat didalam diskusi kelompok
4. Tidak bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi
5. Tidak mampu mempresentasikan laporan diskusi yang telah dibuat

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode

Pada saat penerapan metode *Giving Question and Getting Answer* diterapkan di kelas, terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagian kecil siswa menolak belajar secara berkelompok hal ini dikarenakan oleh kebiasaan belajar siswa yang sering dan biasa mereka lakukan belajar secara individu. Tetapi setelah diberikan stimulus dan

motivasi akhirnya siswa dapat menerima intruksi belajar secara berkelompok.

- 2) Pada saat pembagian kelompok, ada sebagian siswa yang memilih milih sendiri teman kelompoknya dan protes menolak untuk bergabung dengan teman kelompok yang baru dan ada beberapa siswa yang tidak mendapat kelompok.
- 3) Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan secara cepat dan tanggap, perintah dari temannya bukan dari dorongan atau keinginan dirinya sendiri.
- 4) Pada pertemuan pertama, suasana kelas serta siswa masih belum kondusif (ribut).

Solusi guru untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa agar siswa terbiasa melakukan pola pembelajaran yang di terapkan yaitu menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* yang dimana pola pembeajaran tersebut dilakukan secara berkelompok. Siswa juga di beri motivasi agar tidak memilih-milih teman dalam kelompoknya serta, dapat belajar bersama dalam bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing.

Keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini, yaitu meliputi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 70 dan kriteria ketuntasan belajarnya ialah 75% dari keberhasilan ketuntasan yang diperoleh dari ketuntasan keseluruhannya. Untuk melihat secara jelas, hasil dari penelitian tindakan kelas dari masing-masing siklus dengan kriteria yang telah diterapkan, dapat di sajikan dengan tabel berikut:

**Tabel 4.22**

Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Setelah Tindakan Siklus I dan II

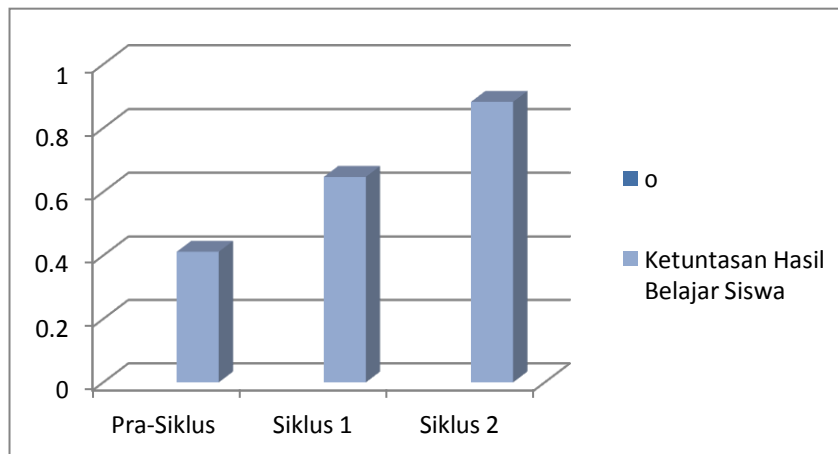
Siklus	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Pra Siklus	41,17%
Siklus I	64,70%
Siklus II	88,23%

*Data Observasi Penelitian*



Gambar 4.1

Grafik Keaktifan siswa dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklu I dan II



Gambar 4.1

Grafik Hasil Belajar Siswa

Dari hasil data yang telah dikemukakan dapat dinyatakan bahwa terlihat peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut bertahap dari siklus I, yang dimana pada siklus I ini belum terlalu meningkat, masih terdapat banyak siswa yang belum tuntas kemudian dilanjutkan dengan tahap siklus II hasil belajar siswa sangat meningkat sangat tinggi. Perlu dilihat hasil dari Prasiklus sampai dengan tindakan siklus II dilakukan hasil belajar siswa sebagai berikut: Hasil belajar siswa sebelum PTK yaitu 10 atau 58,83% orang siswa yang belum mencapai KKM dan 7 atau 41,17% orang yang mencapai KKM. Pada siklus I KKM siswa sedikit meningkat menjadi 11 atau 64,70% orang siswa tuntas, dan yang tidak tuntas berjumlah 6 orang atau 35,29% dan pada siklus II hasil belajar siswa sangat meningkat menjadi 15 atau 88,23% orang siswa yang tuntas, yang tidak tuntas hanya 2 atau 11,17% orang siswa.

Dengan demikian dengan bukti yang akurat tersebut dapat dikatakan penggunaan Metode Pembelajaran *Giving Question and etting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada saat penelitian tindakan kelas telah dilakukan di SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung timur dengan materi pokok makanan dan minuman halal serta menjauhi yang haram yang diikuti oleh 17 orang siswa, memperlihatkan bahwa hasil penelitian tersebut berhasil dan hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan Ketuntasan belajar siswa yang telah di tentukan oleh standar pendidikan yaitu KKM dengan nilai 75. Hasil belajar siswa sebelum PTK yaitu 10 atau 58,83% orang siswa yang belum mencapai KKM dan 7 atau 41,17% orang yang mencapai KKM. Pada siklus I KKM siswa sedikit meningkat menjadi 11 atau 64,70% orang siswa tuntas, dan yang tidak tuntas berjumlah 6 orang atau 35,29% dan pada siklus II hasil belajar siswa sangat meningkat menjadi 15 atau 88,23% orang siswa yang tuntas, yang tidak tuntas hanya 2 atau 11,17% orang siswa.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil keaktifan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada saat penelitian belum dilakukan, banyak siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar dikelas, siswa masih belum berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun sesama siswa. Ketika penelitian dilakukan, terdapat perubahan. Pada tahap siklus I siswa masih belum begitu aktif dan berani bertanya, kemudian pada siklus ke II, mengalami peningkatan siswa menjadi aktif dan berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan sesama siswa.

Proses pembelajaran dikelas yang berlangsung pun menjadi menyenangkan dan tidak menonton hanya menggunakan metode ceramah saja. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Giving Question And Getting Answer dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Akidah Akhlak di SMPIT Darul Akhlak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru fiqih di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur, pada umumnya untuk menerapkan Metode *Giving Question and Getting Answer* agar

- dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dikelas agar hasil belajar siswa juga menjadi meningkat.
2. Disarankan kepada guru menggunakan Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk memperhatikan heterogen siswa dalam pembentukan kelompok sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai hasil maksimal.
  3. Disarankan kepada seluruh kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur senantiasa mempersiapkan diri dengan baik, dengan cara mempelajari materi pelajaran Fiqih sebelum proses pembelajaran di mulai. Hal ini akan memberikan hasil belajar yang lebih baik kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Al-Qur'an. *Surah At-Taubah*, Ayat 122
- Afifah, Nur. (2021), *Fiqh Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: STAI-JM Press
- Agus, Suprijono. (2012), *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad, Susanto. (2012), *Teori dan Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Kencana
- Aidid, Erawan. (2020), *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*, Madiun: Bayfa Cendikia Indonesia
- Aidini Sri Nur. (2021) *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips*, Riau: Dotplush Publisher.
- Alfitry, Shilfia. (2020), *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: PT.Guepedia
- Ali, Daud. (2013). *Hukum Islam*, Jakarta: Grafindo
- Alwy, Ikram dkk. (2022), *Strategi Pembelajaran Fiqih*, Medan: Pusdikara Mitra Jaya
- Amin, Dkk. (2022), *Model Pembelajaran Kontemporer*, Jakarta: Pusat Penerbitan LPPM
- Anonim, (2013) *Metode Penelitian Kualitatif*, [online]: Tersedia <http://phisiceducation09.blogspot.co.id> [29 september 215].
- Anwar Shabri Shaleh (2021), *Kurikulum Pendidikan Islam Nonformal (aqidah, Ilmu Al-Qur'an, Ilmu Hadits, Ushul Fiqh, Praktik Ushul Fiqh)*, Jakarta: Yayasan Do'a Para Wali
- Bahrul Ulum. (2013) *Mata Pelajaran Fiqih*, <http://blogelum.blogspot.com>.
- Bariyyah Khoirul. (2018), *Seminar Nasional Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, Tuban: FTK Keperguruan dan Ilmu Pemerintahan Universitas Ranggolawe Tuban

- Benny.A, Pribadi. (2012), *Model Assure untuk mendesain pembelajaran sukses*, Jakarta: PT.Dian Rakyat
- Fany Catherina. (2020) *Pra siklus dan siklus PTK* : All Right Reserved
- Hafsah. (2016) *Pembelajaran Fiqih*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Hamalik, Oemar. (2012), *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara
- Hayani, Iyan. (2019), *Metode Pembelajaran Abad 21 Panduan Penerapan Bagi Guru MTS/SMP*, Tangerang: Rumah Belajar Matematika Indonesia
- Ismail Fajri. (2014), *Evaluasi Pendidikan*,Palembang:Tunas Gemilang Press
- Ismatul Maula dkk, (2021) *Pengembangan Metode Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19*, Bandung: Media Sains Indonesia
- Kurniati, Sri. (2022), *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*, Jakarta: Nem
- Narto. (2022), *Guru Pendidikan Agama Islam MA Nahdatul Thulab*, Wawancara, Tanjung Jabung Timur
- Ningsih, Maryaningsih. (2018), *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: Oase Group
- Nizamuddin dkk. (2021), *Metodologu Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagii Mahasiswa*, Riau: Dotplush Publisher.
- Nur'aini, (2020) *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*, Semarang: Pilar Nusantara
- Nurjaman Rudi Asep. (2020), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Pandiangan Belawati Putri Anjani. (2019), *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*, Yoguakarta: Deepublish Publisher
- Parnawi Afi. (2020), *Penelitian Tindakan Kelas (Action Clasroom Research*, Yogyakarta: Deepublish Pubisher
- Prasetyo, A, E. (2021), *Inovasi Pembelajaran Kreatif Hanya dengan 1 Link*, Jakarta: Guepedia
- Rahman, Abdul. (2021), *Model Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Riset*, Jakarta: Guepedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





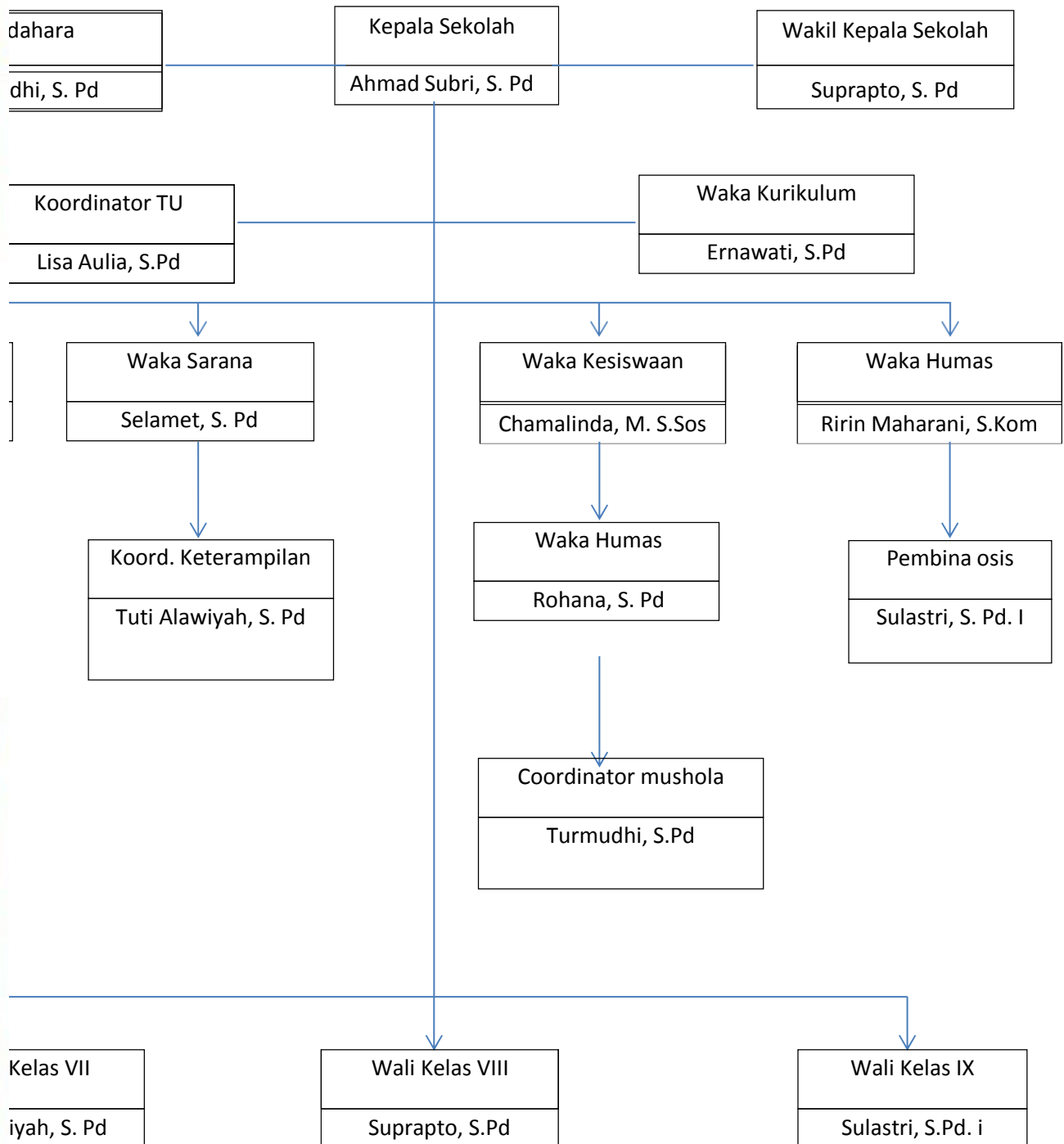
- Setiawan, Andi. (2020), *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia
- Silberman, M. (2012,) *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendikia
- Suharsimi Arikunto. (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto. (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Umar Alimin dkk. (2020), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Ganeca Exact,
- Wina Sanjaya. (2016) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media
- Zaki Ahmad. (2022), *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*, Medan: Pusdikara Mitra Jaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Struktur Organisasi Sekolah Yayasan Darul Akhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## S I L A B U S

**Satuan Pendidikan : SMPIT Darul Akhlak Tanjung Jabung Timur**

**Mata Pelajaran : Fiqih**

**Kelas : VII**

**Tahun Pelajaran : 2023/2024**

**Kompetensi Inti :**

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	Mengelolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami dan menetapkan an dan an yang an haram arkan Al- dan Hadits	Makanan dan Minuman yang halal dan haram	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar berita/artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan</li> </ul>	4x2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an dan terjemahannya Depag RI</li> <li>Buku Teks Pai Kelas VII</li> <li>Leptop</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

		<p>mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang di haramkan.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan.</li> <li>• Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan</li> <li>• Merumuskan bahayadari mengonsumsi makanan yang di haramkan.</li> <li>• Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang di haramkan.</li> <li>• Menganalisis dan merumuskan hikmah</li> </ul>	<p>menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan)</li> <li>• Sikap yang di tunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Porfolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda.</li> </ul>
--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

		<p>dibalik pengharaman makanan dan minuman.</p> <p><b>ASOSIASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.</li> <li>• Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya.</li> </ul> <p><b>Komunkasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan.</li> <li>• Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanandan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul>		
--	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPIT Darul Akhlak Kab. Tanjab Timur  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Kelas/Semester : VII/ Dua  
 Materi Pokok : Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal Serta Menjauhi Yang Haram  
 Alokasi Waktu : 4 Kali Pertemuan ( 8 JP)

**a. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung Jawab (toleransi, gotong royong), santun,percaya diri dalam bertanggung jawab, Interaksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam Jangkauan pergulan dan keberadaannya.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, Seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak Mata.  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) ranah abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar dan dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

**b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan halal dan bergizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syari'at islam</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<p>1.3 menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S An-Nahl/16:114 dan hadits terkait</p>	<p>dengan ajakan melalui poster</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan mengonsumsi minuman halal dan bergizi sesuai ketentuan syari'at dengan ajakan melalui poster</li> <li>• Membiasakan menghindari makanan yang diharamkan dengan ajakan melalui poster</li> <li>• Membiasakan menghindari minuman yang diharamkan dengan ajakan melalui poster</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian makanan halal</li> <li>• Menunjukkan dalil naqli tentang makanan halal</li> <li>• Menjelaskan kriteria makanan dan minuman halal</li> <li>• Mengidentifikasi jenis makanan halal menurut wujudnya</li> <li>• Menyebutkan pengertian makanan haram</li> <li>• Menunjukkan dalil naqli tentang makanan haram</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis makanan haram</li> <li>• Menjelaskan pengertian minuman halal</li> <li>• Mengidentifikasi jenis minuman halal</li> </ul>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<p>1.4 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan yang haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian minuman haram</li> <li>• Mengidentifikasi jenis minuman haram</li> <li>• Menunjukkan dalil naqli tentang minuman haram</li> <li>• Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan yang halal</li> <li>• Menjelaskan manfaat mengkonsumsi minuman yang halal</li> <li>• Menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi makanan yang haram</li> <li>• Menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi minuman yang haram</li> </ul>
---	---

**c. Indikator**

1. Menjelaskan tentang makanan halal
2. Menjelaskan tentang makanan haram
3. Menjelaskan tentang minuman halal
4. Menjelaskan tentang minuman haram

**d. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian makan halal dengan benar
2. Menunjukkan dalil naqli tentang makanan halal dengan benar
3. Menjelaskan kriteria makanan dan minuman halal dengan benar
4. Menyebutkan pengertian makanan haram dengan benar
5. Menunjukkan dalil naqli tentang makanan haram dengan benar
6. Menunjukkan pengertian minuman halal dengan benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





7. Menjelaskan pengertian minuman haram dengan benar
8. Menunjukkan dalil naqli tentang minuman haram dengan benar

**e. Materi Pembelajaran**

1. Makanan Halal
2. Makanan Haram
3. Minuman Halal
4. Minuman Haram
5. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal
6. Akibat Buruk dari Makanan dan Minuman yang Haram

**a. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Kualitatif dan kuantitatif
- Metode Pembelajaran : Metode *Giving Question and Getting Answer*

**b. Media Pembelajaran**

- Papan Tulis
- Spidol
- Kertas

**c. Sumber Belajar**

- Al-Qur'an dan terjemah
- Buku guru mata fiqih pelajaran fiqih kelas VII

**i. Langkah-langkah Pembelajaran**

Pertemuan ke 1 (2x 40 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan saalam pembuka dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>2. Guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin membaca do'a belajar</li> <li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>4. Guru memberi motivasi dan melakukan ice breaking kepada siswa sebelum</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	<p>pelajaran dimulai</p> <p>5. Setelah selesai, guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai judul materi yang akan di bahasa yaitu: mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram”.</p> <p>6. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas jawaban pertanyaan yang telah diberikan</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian makanan halal</li> <li>➤ Karakteristik makanan halal</li> <li>➤ Jenis-jenis makanan halal</li> <li>➤ Dalil makanan halal</li> </ul> </li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok</li> <li>2. Guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i></li> <li>3. Kemudian guru mencoba mempraktekkan cara metode <i>giving question and getting answer</i> kepada siswa</li> <li>4. Guru memberi 2 potong kertas kepada masing-masing ketua kelompok, dua potong kertas tersebut bertuliskan kertas 1 (kartu bertanya) kertas 2</li> </ol>	<b>80 menit</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	<p>(kartu menjawab)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan intruksi kepada ketua kelompok untuk mengatur, berdiskusi dan memberikan bagian-bagian tugas kepada masing-masing anggota kelompoknya</li> <li>6. Penggunaan metode pembelajaran di mulai dengan Guru membuka pertanyaan lalu di jawab oleh setiap kelompok dengan mengangkat kartu 2 (kartu menjawab pertanyaan)</li> <li>7. Bagi kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan maka, diberikan kesempatan kepada kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>8. Bagi kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar maka akan mendapatkan point dan kembali memberikan pertanyaan kepada kelompok lain.</li> <li>9. Setelah proses tanya jawab selesai, guru menghitung point terbanyak kelompok yang berhasil bertanya dan menjawab pertanyaan Bagi kelompok yang mendapatkan point terbanyak mereka berteriak “hore” dan mendapatkan hadiah dari guru sebagai bentuk apresiasinya.</li> <li>10. Guru menjelaskan pertanyaan siswa yang sulit dan tidak terjawab tadi.</li> </ol>	
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini.</li> <li>2. Setelah pelajaran selesai guru dan siswa mengucapkan alhamdulillah dan berdo'a bersama.</li> <li>3. Lalu guru mengucapkan salam penutup kepada siswa</li> </ol>	<b>10 menit</b>
----------------	---	-----------------

<b>Pertemuan ke 2 (2x 40 menit)</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan saalam pembuka dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>2. Guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin membaca do'a belajar</li> <li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>4. Guru memberi motivasi dan melakukan ice breaking kepada siswa sebelum pelajaran dimulai</li> <li>5. Setelah selesai, guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai judul materi yang akan di bahasa yaitu: mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram".</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas jawaban pertanyaan yang telah diberikan</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian makanan haram</li> <li>➤ Karakteristik makanan haram</li> <li>➤ Jenis-jenis makanan haram</li> <li>➤ Dalil makanan haram</li> </ul> </li> <li>2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok</li> <li>3. Guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai metode pembelajaran <i>giving question and getting answer</i></li> <li>4. Kemudian guru mencoba mempraktekkan cara metode <i>giving question and getting answer</i> kepada siswa</li> <li>5. Guru memberi 2 potong kertas kepada masing-masing ketua kelompok, dua potong kertas tersebut bertuliskan kertas 1 (kartu bertanya) kertas 2 (kartu menjawab)</li> <li>6. Guru memberikan intruksi kepada ketua kelompok untuk mengatur, berdiskusi dan memberikan bagian-bagian tugas kepada masing-masing anggota kelompoknya</li> <li>7. Penggunaan metode pembelajaran di mulai dengan Guru membuka pertanyaan lalu di jawab oleh setiap kelompok dengan mengangkat kartu 2 (kartu menjawab pertanyaan)</li> <li>8. Bagi kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan maka, diberikan</li> </ol>	<b>80 menit</b>
----------------------	--	-----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



	<p>kesempatan kepada kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>9. Bagi kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar maka akan mendapatkan point dan kembali memberikan pertanyaan kepada kelompok lain.</p> <p>10. Setelah proses tanya jawab selesai, guru menghitung point terbanyak kelompok yang berhasil bertanya dan menjawab pertanyaan Bagi kelompok yang mendapatkan point terbanyak mereka berteriak “hore” dan mendapatkan hadiah dari guru sebagai bentuk apresiasinya.</p> <p>11. Guru menjelaskan pertanyaan siswa yang sulit dan tidak terjawab tadi.</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini.</li> <li>• Setelah pelajaran selesai guru dan siswa mengucapkan alhamdulillah dan berdo'a bersama.</li> <li>• Lalu guru mengucapkan salam penutup kepada siswa</li> </ul>	<b>10 menit</b>

**j. Penilaian**

Pertemuan 3 dan 4 terlampir

**k. Pembelajaran Remedial dan Penguayaan****a. Remedial**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- Siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) akan diberikan remedial oleh guru. Remedial yang diberikan dapat meliputi;
- Remedial ini dilakukan oleh peserta didik karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai kompetensi dasar
  - Guru memberi semangat kepada peserta didik yang telah mencapai KKM. Dan guru akan memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM

Jambi, 10 Februari 2023  
Peneliti



Masita

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S. Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## Instrumen Pengumpulan Data

### Soal Tes siklus 1

#### A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat

1. Perhatikan Q. S Al- Maidah/55:88 berikut.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَيْثُ كُنْتُمْ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ  
 وَتَذَكَّرُوا أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ

Ayat tersebut merupakan perintah untuk.....

- Bertaqwa kepada Allah
  - Rajin beribadah
  - Makan yang halal dan baik
  - Menjaga kebersihan lingkungan
2. Berikut ini merupakan kriteria makanan halal, kecuali.....
- Halal Zatnya
  - Benar Cara Mendapatkannya
  - Harganya Tidak Mahal
  - Proses Pengeolohannya Syar'i
3. makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah.....
- Halal
  - Makruh
  - Haram
  - Mubah
4. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- darah
  - petai
  - Nasi Kuning
  - daging unta
  - Daging babi
- Makanan yang dinyatakan haram dalam Q.S Al-Maidah/5 ayat 3 adalah.....
- (1), dan (5)
  - (2), (3) dan (5)
  - (4) dan (5)
  - (2),(3) dan (4)
5. Daging babi yang diolah dengan bumbu yang sedap menurut ajaran islam....
- Makruh memakannya
  - Halal memakannya
  - Haram memakannya
  - Sunnah memakannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





6. Seseorang yang terbiasa akan makan makanan haram cara berfikirnya dan perilakunya adalah....
  - a. Pemaaf dan Dermawan
  - b. Bertanggung Jawab
  - c. Mulia dan Terpuji
  - d. Egois dan Sulit diatur
7. Organisasi islam yang mengeluarkan fatwa halal dan haramnya makanan adalah.....
  - a. Badan Pengawas Obat dan Maknan
  - b. Majelis Ulama Indonesia
  - c. Majelis Ta'lim Indonesia
  - d. Ikatan Dokter Indonesia
8. Agama islam menganjurkan kepada umatnya untuk selalu makan makanan yang halal karena hal ini menunjukkan bahwa islam memperhatikan.....
  - a. keadaan manusia
  - b. kemampuan manusia
  - c. kemauan manusia
  - d. Ikatan Dokter Indonesia
9. Yang merupakan akibat dari memakan makanan yang diharamkan oleh Allah adalah....
  - a. Diberi kemudahan rezekinya
  - b. Badan sehat dan kuat
  - c. Susah menerima kebenaran
  - d. Tidak dimurkai Allah
10. Berikut ini contoh hewan ternak yang diharamkan adalah.....
  - a. Unta
  - b. Ayam kalkun
  - c. Elang
  - d. Rusa

### Soal Tanya Jawab Kelompok (Metode Giving Question and Getting Answer) siklus 1

1. Makanan yang diragukan halal atau haramnya disebut ?
2. Salah satu ciri-ciri makanan haram adalah.....
3. Apa yang di maksud dengan makanan yang halal itu ?
4. Sebutkan 3 jenis makanan yang di haramkan Allah!
5. Kambing yang disembelih tidak dengan mengucapkan nama Allah hukumnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



6. Ahmad setiap hari minggu pergi memancing, dan mendapatkan seekor ikan guram. Hukum memakan ikan gurame adalah... berikan penjelasanmu!
7. Sebutkan 3 akibat dari mengkonsumsi makanan haram!
8. Allah melarang memakan makanan yang mengandung racun karena....
9. Sebutkan contoh hewan serangga yang halal dimakan !
10. Apa saja manfaat dari mengkonsumsi makanan halal menurutmu!
11. Sebutkan contoh-contoh makanan halal menurut islam !
12. Sebutkan ayat yang menjelaskan tentang makanan halal !
13. Jelaskan jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya
14. Sebutkan contoh-contoh hewan yang dinyatakan haram dalam surah Al-Maidah/5 ayat 3!
15. Salah satu ciri makanan haram adalah .....

### Soal tes siklus 2

#### A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat

1. Ketentuan minuman yang halal menurut islam adalah.....
  - a. Enak, lezat, memabukkan
  - b. Enak, lezat, merusak tubuh
  - c. Bersih, tidak merusak tubuh, memabukkan
  - d. Bersih, tidak merusak tubuh, tidak memabukkan
2. Berikut ini yang termasuk contoh minuman yang halal adalah....
  - a. Air kelapa, air sirup dan bir bintang
  - b. Air kopi, air teh, dan cendol
  - c. Air susu, air putih dan bir
  - d. Anggur putih, jus jambu, dan arak
3. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri minuman yang diharamkan adalah.....
  - a. Memabukkan
  - b. Menjijikkan
  - c. Membawa mahdhorot
  - d. Mahal
4. Dalil berikut yang menjelaskan tentang haramnya minum khamr adalah....

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>a. وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَ</li> <li>b. مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ</li> <li>c. وَلَا تَلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ</li> <li>d. أَحَلَّتْ لَكُمْ بِهِمَةَ الْأَنْعَامِ</li> </ol> |
|---|

5. Menurut ajaran agama islam hukum minum zat kimia beracun adalah....
  - a. Haram
  - b. Mubah
  - c. Halal
  - d. Subhat
6. Berikut ini yang bukan cara-cara untuk menghindari makanan yang haram adalah....
  - a. Tanamkan didalam diri sifat benci dan tidak suka terhadap makanan dan minuman yang diharamkan
  - b. Kita selalu berbelanja bahan makanan dan minuman di supermarket
  - c. Hendaklah difahami betul macam-macam makanan dan minuman yang diharamkan
  - d. Jika terdapat keraguan terhadap makanan dan minuman tersebut tanyakanlah kepada ulama terdekat
7. Yang merupakan akibat dari minum minuman yang diharamkan Allah adalah...
  - a. Diberi kemudahan rezekinya
  - b. Badan sehat dan kuat
  - c. Susah menerima kebenaran
  - d. Terhindar dari murka Allah
8. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan adalah...
  - a. Air soda
  - b. Cafein
  - c. Khamr
  - d. Susu sapi
9. Berikut ini yang merupakan akibat meminum minuman khamr adalah.....
  - a. Tubuh makin kuat
  - b. Daya ingat terganggu
  - c. Menghangatkan tubuh
  - d. Emosi menjadi stabil
10. Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah....
  - a. Menumbuhkan semangat beribadah
  - b. Perut menjadi lebih kenyang
  - c. Menghangatkan tubuh
  - d. Kulit menjadi lebih halus

### Soal Tanya Jawab siklus ke II Kelompok (Metode Giving Question and Getting Answer)

1. Semua minuman beralkohol hukumnya.....
2. Terhadap minuman yang telah diharamkan oleh Allah, kita harus...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi





**Lembar wawancara Penelitian**

Pertemuan : 1 (Pertama)

Tanggal Pelaksanaan : 18 Juli 2022

No	Subjek	Pertanyaan Peneliti
1.	<b>Kepala Sekolah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan sekolah ini di dirikan?</li> <li>2. Berapa tenaga pendidik yang mengajar disekolah ini</li> <li>3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana disekolah?</li> <li>4. Apa visi dan misi SMPIT Darul Akhlak?</li> </ol>
2.	<b>Guru Fiqih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana respon siswa terhadap mata pelajaran fiqih?</li> <li>2. Metode apa yang biasa digunakan/ di terapkan ketika mengajar fiqih dikelas?</li> <li>3. Bagaimana respon siswa ketika metode tersebut di terapkan saat belajar?</li> <li>4. Kesulitan apa yang dihadapi ketika metode tersebut di terapkan saat belajar?</li> <li>5. Bagaimana hasil belajar siswa ketika metode tersebut sudah diterapkan setelah belajar?</li> </ol>
3.	<b>Siswa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode apa yang digunakan oleh guru ketika mengajar dikelas ?</li> <li>2. Apakah anda senang atau tidak ketika guru menggunakan metode tersebut saat mengajar?</li> <li>3. Apakah metode yang diterapkan oleh guru tersebut pelajaran mudah di pahami?</li> <li>4. Apakah anda menjadi semangat dalam belajar ketika guru menggunakan metode tersebut saat menjelaskan materi?</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



### Lembar Observasi Siswa

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus I

Pertemuan : 1 (Pertama)

Tanggal Pelaksanaan : 18 Januari 2023

No	Kelompok	Kerjasama kelompok	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	2	1	1	1	5
2.	Kelompok 2	1	1	1	2	5
3.	Kelompok 3	2	2	1	1	6
4.	Kelompok 4	2	1	1	1	5
Jumlah						21

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S.Pd

Jambi, 30 Febuari 2023

Peneliti



Masita

### Lembar Observasi Siswa

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus II  
 Pertemuan : 2 (Kedua)  
 Tanggal Pelaksanaan : 20 Januari 2023

N o	Kelompok	Kerjasama kelompok	Berta nya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	2	2	1	1	6
2.	Kelompok 2	1	1	3	1	6
3.	Kelompok 3	2	2	1	1	6
4.	Kelompok 4	2	1	1	1	5
Jumlah						23

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S.Pd

Jambi, 30 Febuari 2023

Peneliti



Masita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lembar Observasi Siswa

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus II  
 Pertemuan : 3 (Ketiga)  
 Tanggal Pelaksanaan : 25 Januari 2023

No	Kelompok	Kerjasama kelompok	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	3	3	3	4	13
2.	Kelompok 2	4	2	2	3	11
3.	Kelompok 3	3	4	3	2	12
4.	Kelompok 4	3	3	2	2	10
Jumlah						46

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S.Pd

Jambi, 30 Januari 2023

Peneliti



Masita



### Lembar Observasi Siswa

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus II  
 Pertemuan : 4 (Keempat)  
 Tanggal Pelaksanaan : 27 Januari 2023

No	Kelompok	Kerjasama kelompok	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Ketertiban Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	4	3	4	3	14
2.	Kelompok 2	4	3	3	4	14
3.	Kelompok 3	4	3	4	4	15
4.	Kelompok 4	4	3	4	4	15
Jumlah						58

Guru Fiqih



Tuti Alwiyah S.Pd

Jambi, 30 Januari 2023

Peneliti



Masita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Lembar Observasi Siswa**

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus : I  
 Pertemuan : I (Pertama)  
 Tanggal Pelaksanaan : 09 Januari 2023

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas	√			
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat		√		
3.	Keberanian siswa bertanya		√		
4.	Keberanian siswa menjawab soal		√		
5.	Semangat siswa dalam belajar	√			
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		√		
	Jumlah	2			

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S.Pd

Jambi, 30 Januari 2023

Peneliti



Masita

### Lembar Observasi Siswa

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus : II  
 Pertemuan : 2 (Kedua)  
 Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2023

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas		√		
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat		√		
3.	Keberanian siswa bertanya	√			
4.	Keberanian siswa menjawab soal	√			
5.	Semangat siswa dalam belajar		√		
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		√		

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S.Pd

Jambi, 30 Januari 2023

Peneliti



Masita

**Lembar Observasi Siswa**

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus II  
 Pertemuan : 3 (Ketiga)  
 Tanggal Pelaksanaan : 23 Januari 2023

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas			√	
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat			√	
3.	Keberanian siswa bertanya				√
4.	Keberanian siswa menjawab soal			√	
5.	Semangat siswa dalam belajar				√
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)			√	

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S.Pd

Jambi, 30 Januari 2023

Peneliti



Masita

### Lembar Observasi Siswa

Keaktifan siswa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Akhlak Kab. Tanjung Jabung Timur

Siklus II  
 Pertemuan : 4 (Keempat)  
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Januari 2023

No	Indikator Hasil Belajar	Skor/Kategori			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa mengerjakan tugas				√
2.	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat			√	
3.	Keberanian siswa bertanya				√
4.	Keberanian siswa menjawab soal				√
5.	Semangat siswa dalam belajar				√
6.	Nilai Tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)			√	

Ket: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali

Guru Fiqih



Tuti Alawiyah S.Pd

Jambi, 30 Januari 2023

Peneliti



Masita

### Lembar Observasi Guru

Siklus I  
 Pertemuan : Kedua  
 Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2023

No	Aktivitas/Kondisi Pembelajaran	Ya/Ada	Tidak /Tidak ada
<b>I.</b>	<b>PERSIAPAN</b>	√	
	1. Kesiapan dalam mengatur kelas	√	
	2. Kesiapan RPP dan perangkat pembelajaran	√	
	3. Lembar Observasi	√	
	4. Instrumen pengumpulan data	√	
	5. Alat tulis, buku catatan observasi	√	
<b>II.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		
	1. Memberitahu SK, KD dan Indikator	√	
	2. Menuliskan pokok bahasan	√	
	3. Apresiasi dan motivasi	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	1. Penyajian sesuai dengan urutan materi	√	
	2. Metode/pendekatan sesuai dengan materi	√	
	3. Keterlibatan siswa	√	
	4. Bimbingan kepada siswa sebagai fasilitator	√	
	5. Pengelolaan kelas	√	
	6. Pelaksanaan sesuai dengan waktu	√	
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b>	√	
	1. Menutup Pelajaran	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### Lembar Observasi Guru

Siklus II  
 Pertemuan : Keempat  
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Januari

No	Aktivitas/Kondisi Pembelajaran	Ya/Ada	Tidak /Tidak ada
<b>I.</b>	<b>PERSIAPAN</b> 1. Kesiapan dalam mengatur kelas 2. Kesiapan RPP dan perangkat pembelajaran 3. Lembar Observasi 4. Instrumen pengumpulan data 5. Alat tulis, buku catatan observasi	√  √ √ √ √	
<b>II.</b>	<b>PENDAHULUAN</b> 1. Memberitahu SK, KD dan Indikator 2. Menuliskan pokok bahasan 3. Apresiasi dan motivasi	√ √ √ √	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Penyajian sesuai dengan urutan materi 2. Metode/pendekatan sesuai dengan materi 3. Keterlibatan siswa 4. Bimbingan kepada siswa sebagai fasilitator 5. Pengelolaan kelas 6. Pelaksanaan sesuai dengan waktu	√ √ √ √ √ √	
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b> 1. Menutup Pelajaran	√ √	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DOKUMENTASI

### Dokumentasi Sekolah SMPIT Darul Aklak



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



## Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah



## Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Fiqih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Dokumentasi Siklus I



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## Dokumentasi Siklus II



@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## CURICULUM VITAE

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masita  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/ Tgl Lahir : Keramas, 01 September 2000  
 Alamat : Tanjab Timur, Kec. Ma. Sabak Barat  
 Agama : Islam  
 Alamat Email : masitaaa09@gmail.com  
 Telepon/HP : 081312434704



### Pendidikan Formal:

1. SDN 217 Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2007-2013
2. SMPN 17 Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2013-2016
3. SMAN 8 Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016-2019